

**ANALISIS PENGARUH EKOWISATA RELIGI
TERHADAP KESEJAHTERAAN
EKONOMI MASYARAKAT**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh
PUTRI MARITO PASARIBU
NIM. 2140200100

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**ANALISIS PENGARUH EKOWISATA RELIGI
TERHADAP KESEJAHTERAAN
EKONOMI MASYARAKAT**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh
PUTRI MARITO PASARIBU
NIM. 2140200100

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

**ANALISIS PENGARUH EKOWISATA RELIGI
TERHADAP KESEJAHTERAAN
EKONOMI MASYARAKAT**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh
PUTRI MARITO PASARIBU
NIM. 2140200100

PEMBIMBING I

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP.198704132019032011

PEMBIMBING II

Sulaiman Efendi, M.E
NIDN.2007049007

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Putri Marito Pasaribu** Padangsidimpuan, September 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Lampiran :

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Putri Marito Pasaribu** yang berjudul *Analisis Pengaruh Ekowisata Religi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

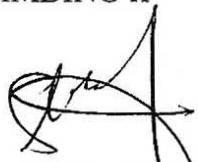
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

PEMBIMBING II



Sulaiman Efendi, M.E
NIDN. 2007049007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Marito Pasaribu
NIM : 2140200100
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Ekowisata Religi Terhadap Kesejahteraan
Ekonomi Masyarakat

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa
meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 ayat 4 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari
terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia
menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 Tahun 2023 tentang
kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai
dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 06 November 2025

Saya yang menyatakan,



**Putri Marito Pasaribu
NIM. 2140200100**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUSN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Marito Pasaribu
NIM : 2140200100
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-Exslusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Pengaruh Ekowisata Religi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat**.

Dengan Hak Bebas Royalty Nonekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir ssaya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 06 November 2025
Yang Menyatakan,



Putri Marito Pasaribu
NIM. 2140200100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Putri Marito Pasaribu
NIM : 21 40200 100
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Ekowisata Religi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.

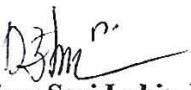
Ketua


Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris


Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702

Anggota


Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401


Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702


Dr. Utari Evi Cahyani, M.M
NIDN. 0621058703


Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis / 06 November 2025
Pukul : 14.00 – 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 80 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,72
Predikat : Pujian



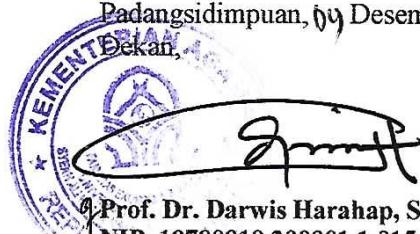
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Ekowisata Religi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.
Nama : Putri Marito Pasaribu
NIM : 21 40200 100

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 14 Desember 2025



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Putri Marito Pasaribu
NIM : 2140200100
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Ekowisata Religi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Ekowisata religi menjadi salah satu sektor pariwisata yang berpotensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya di kawasan Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan. Namun, perkembangan ekowisata tersebut belum sepenuhnya berdampak optimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas wisata, daya tarik wisata, dan potensi aksesibilitas terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di sekitar kawasan ekowisata religi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 50 pelaku usaha lokal yang beraktivitas di sekitar Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, fasilitas wisata, daya tarik wisata, dan potensi aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, dengan nilai t-hitung masing-masing 3,086; 2,100; dan 2,138 (lebih besar dari t-tabel 2,013). Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan dengan nilai F-hitung 5,875 > F-tabel 2,81 dan signifikansi 0,002. Nilai R^2 sebesar 0,230 menunjukkan bahwa 23% variasi kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan fasilitas wisata, pengelolaan daya tarik wisata yang lebih baik, serta peningkatan aksesibilitas menuju kawasan ekowisata religi akan berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal di sekitar Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.

Kata Kunci:Ekowisata Religi, Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata, Potensi Aksesibilitas, Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.

ABSTRACT

Name : Putri Marito Pasaribu
NIM : 2140200100
Thesis Title : Analysis of the Influence of Religious Ecotourism On Community Economic Welfare

Religious ecotourism is one of the tourism sectors with great potential to improve the economic welfare of local communities, especially in the area of the Grand Mosque Syahrun Nur Sipirok, South Tapanuli Regency. However, the development of this tourism sector has not yet provided an optimal impact on improving the welfare of the local population. Based on this condition, this study aims to analyze the influence of tourism facilities, tourist attractions, and accessibility potential on the economic welfare of the community around the religious ecotourism area. This study uses a quantitative approach with a survey method involving 50 local business actors operating around the Grand Mosque Syahrun Nur Sipirok. The data were analyzed using validity, reliability, normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests, as well as multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2). The results show that tourism facilities, tourist attraction, and accessibility potential have a positive and significant effect on the community's economic welfare, both partially and simultaneously. The t-test values for each variable are 3.086, 2.100, and 2.138 (greater than the t-table value of 2.013), while the F-test value of 5.875 exceeds the F-table value of 2.81 with a significance level of 0.002. The coefficient of determination (R^2) of 0.230 indicates that 23% of the variation in the community's economic welfare is influenced by the three variables. The study concludes that improving tourism facilities, managing tourist attractions more effectively, and enhancing accessibility to the religious ecotourism area can significantly increase the income and economic welfare of the local community around the Grand Mosque Syahrun Nur Sipirok.

Keywords: Religious Ecotourism, Tourism Facilities, Tourist Attraction, Accessibility Potential, Community Economic Welfare.

ملخص

الاسم : بترى ماريتو باساريبو
الرقم الجامعي : ٢١٤٠٢٠٠١٠٠
البرنامنج الدراسي : الاقتصاد الشرعي

تُعد السياحة البيئية أحد القطاعات السياحية التي تمتلك إمكانات كبيرة في تحسين الرفاهية الاقتصادية ومع بسيبروك، بمحافظة تابانولي سيلاتان "شاه رون نور" للمجتمع، وخاصة في منطقة المسجد الكبير وانطلاقاً من هذا ذلك، فإن هذا التطور لم يتحقق بعد الأثر الأمثل في رفع مستوى المعيشة للسكان المحليين الواقع، تهدف هذه الدراسة إلى تحليل أثر مراقب السياحة وجاذبية السياحة وإمكانية الوصول على الرفاهية الاقتصادية للمجتمع المحلي في محيط المسجد الكبير استخدم في هذه الدراسة المنهج الكمي من خلال أسلوب من أصحاب المشاريع المحلية الذين يعملون في محيط المسجد الكبير (٥٠) المسح الميداني على خمسى وشملت التحليلات الإحصائية اختبارات الصدق والثبات والطبيعة وتعدد بسيبروك "شاه رون نور" (F)الجزئي، وختبار (t) التوازي وعدم تجانس التباين، إضافة إلى الانحدار الخطي المتعدد، وختبار أظهرت نتائج التحليل أن متغيرات مراقب السياحة وجاذبية السياحة وإمكانية (R²) الكلي، ومعامل التحديد كما الوصول تؤثر تأثيراً إيجابياً ومحظياً على الرفاهية الاقتصادية للمجتمع سواء بشكل منفصل أو مجتمع وهي أكبر (٢١٣٨)، (٢١٠٠)، (٣٠٨٦) (الى) بلغت على التو (t) بينت النتائج أن القيم المحسوبة لـ عند (٢.٨١) وهو أكبر من القيمة الجدولية (٥٨٧٥) فقد بلغ (F) أما اختبار (٢٠١٣) من القيمة الـ من التغير في ٢٣% ، مما يشير إلى أن (٢٣٠) (R²) وبلغ معامل التحديد (٠.٠٠٠٢) (0.0002) مستوى دلالة وتخلص الدراسة إلى أن تحسين مراقب السياحة .الرفاهية الاقتصادية للمجتمع يتأثر بهذه المتغيرات الثلاثة وإدارة عوامل الجذب السياحي بشكل أفضل وتعزيز إمكانية الوصول إلى منطقة السياحة البيئية الدينية من شأنه أن يسهم بفعالية في زيادة الدخل وتحسين مستوى الرفاهية الاقتصادية للسكان المحليين في منطقة بسيبروك "شاه رون نور" المسجد الكبير.

السياحة البيئية الدينية، مراقب السياحة، جاذبية السياحة، إمكانية الوصول، الرفاهية الاقتصادية للمجتمع :الكلمات المفتاحية

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan nikmat hidayah-Nya kepada kita, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan untuk skripsi ini. shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut kita contoh serta diteladani, yang membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Pengaruh Ekowisata Religi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa Skripsi yang disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan masih jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa bersyukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan serta Bapak Prof Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama..

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Delima Sari Lubis, M.A. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan Serta Bapak/Ibu Dosen dan juga *Staff* di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
4. Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku pembimbing I dan Bapak Sulaiman Efendi, M.E selaku pembimbing II, saya mengucapkan terimakasih banyak kepada kedua pembimbing saya yang memberikan arahan dan bimbingan serta ilmu yang sangat berharga bagi peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Nur Hayani Siregar dan Ayahanda tercinta Husein Pasaribu, yang telah menjadi orang tua terbaik yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang yang tiada hentinya, mulai dari memberikan dukungan, perhatian, materi demi kelangsungan hidup saya di perantauan agar dapat mencapai cita – cita demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini, dan doa – doa yang selalu ayah dan ibu berikan kepada putrinya ini. Serta kakak-kakak tersayang peneliti Widia Wati Pasaribu, Rossianni Pasaribu, Sartika Nuriyani Pasaribu dan Adik – Adik tersayang saya Yunus Pasaribu, Farhan Pasaribu, dan Ikhsan Fauzi Pasaribu, dan tidak lupa kepada keponakan-keponakan tersayang peneliti Alisa Bilqis Sihombing, Ikbal Khaliq harahap, Adabi Sihombing, arsyalan Harahap serta abang saya Parningotan Sihombing, Khoiruddin Pasaribu dan Fauzi Harahap dan semua keluarga peneliti yang tidak bisa satu persatu peneliti ucapkan yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi peneliti ini. Semoga keluarga peneliti semua selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal Alamiin.
8. Terimakasih peneliti ucapkan kepada sahabat terbaik sekaligus kawan yang sudah peneliti anggap seperti saudara diperantauan Eli Saputri Harahap, yang selalu menemani suka dan duka, mulai dari menemani kemanapun untuk kelancaran skripsi peneliti, membantu, mendukung, dan memberi semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga

peneliti dan sahabat peneliti selalu diberi kelancaran segala urusan dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT Aaamiin Ya Rabbal Alamiin.

9. Terima kasih kepada teman- teman kelas Ekonomi Syariah 4 serta seluruh teman-teman seperjuangan Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bantuan serta semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Terima Kasih peneliti kepada Sobat SE, Eli Saputri Harahap, Nur wahyuni, Nur Fatimah Pane, Afra Afifah Rambe, selaku sahabat Peneliti yang selalu membantu, mendukung, dan selalu ada, memberi semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Terimakasih sekali lagi peneliti ucapan kepada kedua orang tua yang tidak bisa diucapkan lewat kata-kata serta saudara saya yang tidak pernah henti mendukung peneliti, Serta terimakasih kepada semua pihak yang mendukung peneliti yang tidak bisa peneliti ucapan satu persatu, semoga semua pihak yang selalu mendukung peneliti diberi kesehatan dan perlindungan oleh Allah SWT.

Semoga Allah senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sehingga peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangannya, Akhir kata, dengan segala

kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya skripsi ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan juga peneliti.

Wassalamu "alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Padangsidimpuan, 06 November 2025

**PUTRI MARITO PASARIBU
NIM. 214020010**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ث	Ta	T	Te
د	s'a	s'	es (dengan titik di atas)
س	Jim	J	Je
ط	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
ڭ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ر	z'al	z'	zet (dengan titik di atas)
س	Ra	R	Er
ص	Zai	Z	Zet
ط	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„..	Koma terbalik di atas
ى	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ن	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

♦	Ha	H	Ha
ؚ	Hamzah	..“..	Apostrof
ؙ	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti *vocal* bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan *vocal* rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah *vocal* tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و	đommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah *vocal* rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ؙ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ؙ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah *vocal* panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ؑ.....ؙ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ؙ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
ؒ....	đommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.uiiiiii

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan đommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat

sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ج . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi"il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Hurup Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, namadiri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUSN PUBLIKASI	
LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
A. Batasan Masalah	12
B. Definisi Operasional Variabel.....	12
C. Rumusan Masalah.....	14
D. Tujuan Penelitian	15
E. Manfaat Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori	17
1. Kesejahteraan Masyarakat.....	17
2. Kesejahteraan Ekonomi Dalam Fersfektif Islam	21
3. Fasilitas Wisata	23
4. Ekowisata Religi	26
5. Daya Tarik Wisata.....	28
6. Potensi Aksebilitas	30
7. Pertumbuhan Ekonomi	33
8. Pelaku Usaha.....	35
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka piker	41
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Penelitian.....	44
C. Populasi Dan Sampel	44
D. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46

F. Uji Instrumen	48
G. Teknik Analisa Data	50
H. Sistematika Pembahasan.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	56
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	56
B. Deskripsi Data Penelitian	57
C. Hasil Analisis Data	59
1. Hasil Uji Instrumen	59
2. Uji Asumsi Klasik	63
3. Hasil Uji Hipotesis	66
4. Uji Analisis Regresi Berganda.	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
E. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Implikasi Hasil Penelitian	81
C. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Definisi Operasional Variabel	13
Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel III. 1	Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Angket	48
Tabel IV. 1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel IV. 2	Responden Berdasarkan Usia	58
Tabel IV. 3	Uji Validitas Fasilitas Wisata (X ₁)	59
Tabel IV. 4	Uji Validitas Daya Tarik Wisata	60
Tabel IV. 5	Uji Validitas Potensi Aksebilitas (X ₃).....	61
Tabel IV. 6	Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat (X ₃)	62
Tabel IV. 7	Uji Reliabelitas	63
Tabel IV. 8	Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel IV. 9	Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel IV. 10	Hasil Uji Heterokedastisitas	66
Tabel IV. 11	Hasil Uji t	67
Tabel IV. 12	Hasil Uji f	69
Tabel IV. 13	Hasil Uji R2	69
Tabel IV. 14	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 2	Kerangka Berpikir	42
---------------------	--------------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

- Daftar Riwayat Hidup
- Angket Penelitian
- Hasil Uji Instrumen
- Hasil Uji Asumsi Klasik
- Hasil Uji Hipotesis
- Hasil Uji Linear Berganda
- Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam pariwisata, mulai dari alam, kebudayaan, wisata keagamaan dan wisata lainnya. Dalam hal ini pariwisata menjadi kesempatan sirkulasi ekonomi masyarakat yang nantinya akan memberikan dampak positif terhadap terbukanya lapangan pekerjaan.¹ Sektor pariwisata tidak hanya berperan dalam meningkatkan pendapatan negara tetapi juga dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk pariwisata yang berkembang adalah ekowisata religi, yang tidak hanya menarik wisatawan tetapi juga memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat setempat.²

Kesejahteraan adalah tolak ukur bagi kalangan masyarakat. Kesejahteraan tersebut bisa diukur dari standar kesehatan, keadaan ekonomi (pendapatannya), kebahagiaan dan kualitas kehidupan masyarakat, pandangan masyarakat umum, serta keluarga yang sejahtera, kesejahteraan tersebut mampu memberikan pendidikan bagi anggota keluarga setinggi mungkin. Sama halnya dengan jika semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan membawa keluarga semakin sejahtera, karena memungkinkan setiap

¹Pengaruh Pariwisata Halal terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan Taman Sari Daerah Istimewa Yogyakarta) | Sunan Kalijaga: Islamic Economics Journal," Hlm. 64, diakses 11 Januari 2025, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/skiej/article/view/2113>.

²Muhammad Arfan Harahap dkk., "Pengaruh Wisata Religi terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal," Jurnal Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Vol. 5, No. 2 (2020), hal. 34-40.

masyarakat mudah untuk mendapatkan pekerjaan yang mapan dan pendapatan yang mencukupi.

Kehidupan yang sejahtera merupakan kehidupan yang diinginkan setiap manusia, tanpa memandang perbedaan agama, suku, bangsa, dan lain-lainnya. Akan tetapi, kehidupan tidak selalu sejahtera sesuai dengan kemauan yang didambakan oleh setiap orang. Untuk itu diperlukan usaha yang lebih sungguh-sungguh dari setiap individu untuk mencapai kehidupan yang sejahtera yang di idamkan setiap orang.³

Menurut Fahrudin, kesejahteraan merupakan sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidup, sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, rasa takut, dan kekhawatiran sehingga hidupnya aman, tenram, baik lahir maupun batin.⁴

Salah satu indikator kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah pendapatan perkapita, pendapatan perkapita merupakan ukuran rata-rata pendapatan yang diterima setiap orang disuatu negara maupun wilayah selama

³Agustina Mutia,Dkk, “Analisis Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat,” *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 2, no. 3 (11 September 2023): Hlm,60, <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.2078>.

⁴Muh Chusnul Saifudin, “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Persfektif Ekonomi Islam,” *At Tujjar* 7, no. 2 (2019): Hlm 28-29, <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/atTujjar/article/view/3901>.

periode tertentu. Pendapatan ini akan memberikan gambaran dari standar hidup dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.⁵

Kecamatan Sipirok di Kabupaten Tapanuli Selatan, merupakan daerah yang memiliki berbagai potensi ekowisata, terutama dalam bidang wisata religi. Salah satu objek wisata utama di Sipirok adalah Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok, yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai destinasi wisata religi yang memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan dari berbagai daerah.⁶.

Ekowisata adalah wujud industri pariwisata yang berlandaskan lingkungan dengan upaya mengurangi dampak yang muncul terhadap alam lingkungan dan budaya setempat serta dapat menciptakan kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan serta membantu kegiatan pelestarian lingkungan setempat. Ekowisata merupakan kegiatan wisata dengan mengutamakan hubungan saling menghargai antara wisatawan terhadap lingkungan alam serta dapat memberikan dampak ekonomi yang baik terhadap masyarakat sekitar. Ekowisata menurut Arida merupakan kegiatan wisata menuju tempat alami ataupun tidak alami namun melakukan kegiatan wisata yang mengutamakan hubungan antara manusia dan alam yang sifatnya dalam pelestarian dan pendidikan, dan memberikan keuntungan terhadap ekonomi masyarakat sekitar.⁷

⁵Yossinomita , *Pengantar Ekonomi Makro* (Penerbit Widina, 2024), Hlm 78.

⁶Aisyatur Amini dan Irwan Suriadi, “Daya Tarik Wisata Religi dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Ekonomi,” *Jurnal Ekowisata Indonesia*, Vol. 7, No. 1 (2023), hal. 15-22.

⁷I.Gede Harimurti dan Ngakan Ketut Acwin Dwijendra, “Kajian Penerapan Ekowisata Di Kawasan Pariwisata Padangbai Bali,” *Media Wisata* 20, no. 1 (2022): Hlm 60-62, 1, <https://doi.org/10.36276/mws.v20i1.297>.

Perkembangan Ekowisata diharapkan memberikan dampak pada ekonomi masyarakat yang ikut serta dalam pengembangan ekowisata religi. Menurut Liberg Ekowisata memiliki peran yang cukup besar dalam *generating economic benefits*, dikarenakan ekowisata ikut serta dalam membantu menciptakan lapangan pekerjaan di daerah yang secara ekonomisnya belum mendatangkan keuntungan bagi pemerintah maupun masyarakat lokal. Pengaruh kehadiran ekowisata terhadap masyarakat setempat saling menguntungkan antara masyarakat lokal dan para wisatawan yang datang dari berbagai daerah yang memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat lokal dalam aspek ekonomi.⁸

Namun, meskipun ekowisata religi di Sipirok terus berkembang, kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat masih menjadi tantangan utama. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tapanuli Selatan, jumlah penduduk miskin di kabupaten ini pada Maret 2024 tercatat sebanyak 19.900 jiwa atau sekitar 6,92% dari total penduduk. Angka ini memang menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya, tetapi masih mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi belum merata dan belum sepenuhnya berdampak pada kesejahteraan masyarakat.⁹

Upah minimum di Kabupaten Tapanuli Selatan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data terbaru, upah minimum di daerah ini masih relatif rendah, yaitu sekitar

⁸Sri Huning Anwariningsih dan Kohar Sulistyadi, *SISTEM PAKAR: Implementasi di Bidang Ekowisata* (CV. Catur Berlian Media Tama, 2021), Hlm, 9.

⁹Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan, “Profil Kemiskinan DI Kabupaten Tapanuli Selatan Maret2024,” diakses 21 Maret 2025, <https://tapanuliselatankab.bps.go.id/id/pressrelease/2024/08/29/243/profil-kemiskinan-di-kabupaten-tapanuli-selatan-maret-2024.html>.

Rp3.307.324.¹⁰ sehingga banyak masyarakat yang kesulitan memenuhi kebutuhan hidup mereka. Sektor informal seperti pedagang kaki lima, pengrajin, serta pemilik usaha kecil yang berada di sekitar Masjid Agung Syahrun Nur masih menghadapi berbagai kendala, mulai dari kurangnya akses permodalan, keterbatasan fasilitas, hingga kebijakan pemerintah yang belum sepenuhnya mendukung usaha mereka.

Meskipun ekowisata religi di Sipirok berkembang, masih ada beberapa alasan mengapa kesejahteraan ekonomi masyarakat belum optimal, di antaranya: Rendahnya Pendapatan Masyarakat Lokal, Banyak pelaku usaha kecil di sekitar Masjid Agung Syahrun Nur belum memiliki tempat usaha yang layak, sehingga mereka sering kali mengalami gangguan, termasuk penggusuran oleh Satpol PP. Pendapatan dari sektor wisata belum merata, dengan sebagian besar keuntungan masih dinikmati oleh pihak luar atau pelaku usaha besar. Kurangnya Fasilitas Penunjang Pariwisata Kurangnya infrastruktur pendukung seperti tempat parkir, kios pedagang, serta sarana kebersihan dan sanitasi yang memadai di sekitar kawasan masjid. Aksesibilitas menuju wisata di Sipirok masih terbatas, terutama bagi wisatawan yang datang dari luar daerah. Minimnya Program Pemberdayaan Masyarakat Belum ada program pelatihan atau pendampingan yang optimal bagi pelaku usaha lokal untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing mereka di sektor pariwisata.

¹⁰“Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2020 - 2022 -Tabel Statistik-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara,” diakses 14 Februari 2025, <https://sumut.bps.go.id/statistics-table/1/Mjk1NIMx/upah-minimum-provinsi-ump-dan-upah-miNIMum-kabupaten-kota-umk-menurut-kabupaten-kota-rupiah-2020-2022.html>.

Berdasarkan data terbaru, Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok dikunjungi oleh ribuan wisatawan setiap tahunnya, terutama pada momen-momen tertentu seperti bulan Ramadan, Idul Fitri, serta hari-hari besar Islam lainnya.¹¹ Namun, jumlah kunjungan ini masih berfluktuasi karena terbatasnya fasilitas pendukung serta minimnya promosi wisata secara luas.¹²

Fasilitas di Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok saat ini meliputi: Area parkir yang masih terbatas, menyebabkan kesulitan bagi wisatawan pada saat ramai pengunjung.¹³ Fasilitas sanitasi dan kebersihan yang perlu ditingkatkan agar lebih nyaman bagi wisatawan. Kurangnya tempat khusus bagi pedagang lokal untuk berjualan di sekitar area masjid.

Namun untuk mencapainya diperlukan daya tarik wisata, Menurut Sunaryo daya tarik wisata itu adalah daya tarik yang berlandaskan pada kekayaan alam, budaya maupun buatan manusia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 Tahun 2009 tentang pariwisata, daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan dan keindahan, serta nilai berupa kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan dari wisatawan.¹⁴ Agar ekowisata religi di Sipirok

¹¹Khalid Nusardi, “Analisis Pengembangan Potensi Wisata Halal Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Pendekatan Analytical Network Process,” *Jurnal Eksklusif Generasi Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (26 Desember 2022): Hlm,16, <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/jeges/article/view/6640>.

¹²Novia Sry Hartati, “Pemanfaatan Masjid Agung Syahrun Nur Sebagai Pusat Kegiatan Dakwah Para Pegawai Negeri Sipil Di Kota Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan” (skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022), Hlm.12, <http://repository.uinsu.ac.id/17115/>.

¹³Arlita Mawwadah Napitupulu, “Tanggapan Masyarakat Terhadap Pengembangan Tempat Wisata Di Kawasan Kantor Bupati Tapanuli Selatan,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Politik [JIMSPOL]* 1 , no. 3 (9November 2021): Hlm.6, <https://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimspol/article/view/473>.

¹⁴Erlina Daru Kuntari dan Adesty Lasally, “Wisatawan Dalam Persepsi Terhadap Daya Tarik Wisata Heritage De Tjolomadoe,” *Journal of Tourism and Economic* 4, no. 2 (2021): Hlm. 155, 2, <https://doi.org/10.36594/jtec/9pmd4p26>.

semakin berkembang dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat, beberapa faktor harus diperhatikan sebagai indikator daya tarik wisata, yaitu yang Pertama Keunikan dan Keindahan Wisata, mulai dari Keindahan arsitektur Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok yang menjadi daya tarik utama, tetapi harus didukung dengan promosi yang lebih luas. Kedua yaitu Kemudahan Akses dan Infrastruktur Perbaikan jalan menuju objek wisata serta penyediaan transportasi umum yang lebih baik agar wisatawan lebih mudah berkunjung. Ketiga yaitu Kenyamanan dan fasilitas wisata, mulai dari Penyediaan tempat parkir, fasilitas sanitasi, serta tempat berjualan bagi pedagang lokal agar wisatawan merasa lebih nyaman.

Potensi Aksebilitas juga diperlukan untuk mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat, Menurut Surastopo aksebilitas merupakan kemudahan untuk mencapai dari tempat yang satu ketempat yang lainnya dalam suatu wilayah, oleh karena itu aksebilitas sangat berkaitan dengan jarak dan potensi manusia untuk mendapatkan pelayanan yang ada.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, ekowisata religi di Sipirok memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, tetapi masih menghadapi berbagai tantangan. Upaya peningkatan fasilitas, aksesibilitas, serta pemberdayaan masyarakat lokal menjadi kunci utama dalam memaksimalkan dampak positif ekowisata religi.¹⁶ Oleh karena itu, penelitian

¹⁵Damri dan Fauzi Eka Putra, *Pendidikan Kewarganegaraan* (Prenada Media, 2020), Hlm. 177.

¹⁶Muhammad Arfan Harahap dkk., “*Pengaruh Wisata Religi terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal*,” Jurnal Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, V ol. 5, No. 2 (2020), hal. 34-40.

ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh ekowisata religi terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Sipirok.

Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang berjualan di sekitar Ekowisata Religi maka pemerintah kabupaten tapanuli selatan perlu mengembangkan dan memberikan fasilitas berupa tempat berjualan bagi pedagang kaki lima yang masih berjualan disekitar masjid agar kebersihan Ekowisata religi terjaga, serta ekowisata juga bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal yang berjualan unuk menjalankan usaha tanpa harus diusir oleh pihak satpol PP setempat.

Seperti wisatawan yang ramai datang untuk berkunjung ke ekowisata religi sipirok Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok akan menambah pendapatan daerah. Ekowisata religi di masjid Agung Syahrun Nur Sipirok memiliki peluang membuka usaha bagi masyarakat sipirok khususnya yang berada disekitar Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.

Meningkatnya taraf perekonomian masyarakat dilingkungan Ekowisata religi bisa dilihat dari usaha perekonomian masyarakat seperti usaha makanan oleh para pedagang kaki lima, menjual oleh-oleh dan menyediakan rumah makan yang dekat dengan Ekowisata religi. Akan tetapi, hasil observasi peneliti, bahwasanya dengan adanya ekowisata religi di masjid agung Syahrun Nur Sipirok kesempatan masyarakat untuk berusaha cukup rendah, dikarenakan tidak tersediannya tempat berjualan bagi para pedagang, sehingga lahirnya ekowisata ini tidak mendukung perekonomian pedagang yang berjualan disekitar Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.

Peneliti melakukan wawancara dengan saudari Nita selaku pedagang usaha penjual Bakso disekitar masjid Agung Syahrun Nur Sipirok, yang berjualan sekitar kurang kebih 5 bulan mengatakan” bahwa masjid Agung syarun nur sipirok merupakan salah tempat yang sangat bagus untuk berjualan barang dagangan kami, akan tetapi kami sebagai pedagang yang berjualan di dekat masjid tersebut sering diusir oleh Satpol PP, namun kami pedagang yang tidak memiliki lapak tersendiri tersebut tetap berulang kali berjualan meski sudah sering dilarang para satpol pp dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya.¹⁷ Wawancara dengan saudara sariadi, saudara sariadi megatakan untuk pendapatan yang saya dapatkan dari rumah makan perharinya Rp 500.000-Rp 1.000.000 dan untuk hari-hari besar pendapatannya lebih meningkat dibanding dengan hari-hari biasa.¹⁸

Wawancara selanjutnya dengan Ibu doharni Pedagang kaki lima selaku penjual sosis goreng untuk pendapatan yang didapatkan ibu doharni dalam sehari di hari biasa kurang lebih Rp 350.000-Rp 400.000 dan untuk pendapatan hari minggu dan hari besar meningkat dari hari biasanya.¹⁹ Wawancara dengan Ibu Heriati Gultom penjual gorengan untuk pendapatan yang didapatkan dalam seharinya yaitu sekitar Rp 450. 000-Rp 500.000.²⁰

Berdasarkan Observasi awal penelitian, Fenomena dari penelitian ini adalah berupa kesenjangan ekonomi dari masyarakat Pelaku usaha yang ada

¹⁷Wawancara dengan saudari Nita selaku Pelaku usaha di lingkungan masjid Agung syahrun nur sipirok pada tanggal 13 Desember 2024 jam 15:36 WIB

¹⁸Wawancara dengan saudara Sariadi selaku pelaku usaha rumah makan dilingkungan Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok pada tanggal 13 Desember 2024 jam 15:47 WIB

¹⁹Wawancara dengan Ibu doharni selaku pelaku usaha di lingkungan Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok pada tanggal 13 Desember 2024 jam 15:50 WIB

²⁰Wawancara dengan Ibu Heriati Gultom selaku Pelaku Usaha di Lingkungan Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok pada tanggal 13 Desember 2024 pada jam 16:13 WIB

Ekowisata religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok yang berada dilingkungan Wisata. Hal ini diakibatkan karena belum memiliki tempat usaha yang layak bagi para pedagang, sehingga mengalami gangguan seperti penggusuran oleh pihak satpol PP. Pendapatan dari sektor wisata juga belum merata, dikarenakan Pelaku usaha yang berada dilingkungan wisata Masjid agung Syahrun Nur Sipirok masih dinikmati oleh pihak luar atau pelaku usaha besar.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat *research gap* telah menunjukkan bahwa wisata alam dan wisata religi berkontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Misalnya, penelitian oleh Enceng Lif Syaripuddin & Saepul Bahri menemukan bahwa wisata religi di makam godog dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara signifikan di karenakan masih terbatasnya infrastruktur dan fasilitas pendukung wisata.²¹ Kunjungan wisatawan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar objek wisata religi.²² Penelitian yang lain oleh Aisyatur Amini & Irwan Suriadi (2023) juga menegaskan bahwa daya tarik wisata dan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan jumlah kunjungan serta berdampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.²³

²¹Enceng Iip Syaripudin, Dkk. “Pengaruh Wisata Religi Di Makam Godog Kabupaten Garut Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat,” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)* 1, no. 1 (20 Juni 2022): 20–26, <https://doi.org/10.37968/jhesy.v1i1.159>.

²²Muhammad Arfan Harahap dkk., “Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat,” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 2, no. 2 (2020): 2, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.302>.

²³Anindya Aisyatur Amini dan Irwan Suriadi, “Pengaruh Pariwisata Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Studi Kasus Pada Wisata Alam Di Kelurahan Tanjung Karang Kota Mataram ,” *Journal of Economics and Business* 9, no.1 (1 April 2023): 23–34, <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v9i1.128>.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Niswatun Hasanah (2020) juga menemukan bahwa wisata religi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha.²⁴

Dengan meningkatnya perkembangan ekowisata maka akan menarik pengunjung dari berbagai daerah. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke masjid agung Sipirok maka akan memberikan dampak positif berupa peluang kerja, kesempatan kerja dan pendapatan meningkat sehingga dapat mengikis tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal ataupun sosial masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Ekowisata Religi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka masalah yang akan diidentifikasi yaitu :

1. Masih rendahnya pendapatan masyarakat pelaku usaha di sekitar Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok akibat keterbatasan lapak atau tempat usaha yang layak.
2. Sebagian pedagang kecil sering mengalami gangguan seperti penggusuran oleh Satpol PP sehingga aktivitas usaha mereka tidak stabil.

²⁴Niswatun Hasanah, “Analisis Keberadaan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha,” *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)*6,no.2(30Agustus2020):164–90,<https://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/qiema/article/view/3523>.

3. Belum adanya program pemberdayaan dan pendamping yang optimal bagi masyarakat lokal, khususnya pelaku usaha kecil, dalam mengembangkan keterampilan di sektor pariwisata.
4. Pertumbuhan ekowisata religi yang ada belum mampu secara merata meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar karena sebagian keuntungan lebih banyak dinikmati oleh pelaku usaha besar atau pihak luar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, untuk memudahkan dan tidak menyalahi sistematika penulisan karya ilmiah sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan, maka peneliti membatasi masalah untuk memfokuskan pembahasan yang akan dikaji. Berdasarkan identifikasi yang ada peneliti memfokuskan pada variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel terikat (Y) yaitu Kesejahteraan Masyarakat, dan variabel bebas (X₁) yaitu Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata (X₂) dan (X₃) Potensi Aksebilitas. Wilayah penelitian ini dibatasi hanya pelaku usaha yang berada sekitar Kawasan Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah bagian yang dapat diamati berdasarkan item yang dapat didefinisikan. Dengan kata lain, sebuah konsep yang diubah dalam bentuk yang konstruktif (mendukung) dan menggunakan kata-kata yang menjelaskan perilaku atau fenomena yang dapat diamati, diuji, dan bisa ditentukan kebenarannya.²⁵

²⁵Hironimus Ghodang & Hantono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)* (Penerbit Mitra Grup, 2020), Hlm,15.

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Fasilitas Wisata (X1)	Fasilitas wisata merupakan semua bentuk sarana yang tujuannya untuk mendukung adanya rasa kenyamanan, kemudahan, dan keselamatan para wisatawan ketika berada di tempat destinasi wisata. ²⁶	1. Kelengkapan pendukung wisata 2. Sesuai dengan kebutuhan. 3. Kebersihan	Ordinal
Daya Tarik wisata (X2)	Daya Tarik wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keindahan, keunikan, dan keanekaragaman kekayaan alam, budaya, serta sesuatu yang menjadi pusat atau tujuan dari setiap pengunjung. ²⁷	1. Adanya keunikan wisata untuk menarik para pengunjung. 2. Kenyamanan dan ketenangan untuk wisatawan. 3. Keindahan Destinasi wisata.	Ordinal
Potensi Aksebilitas (X3)	Potensi Aksebilitas merupakan bagian penting dalam memastikan keberlangsungan wisata, dengan memperhatikan kebutuhan untuk layanan yang baik. ²⁸	1. Lokasi yang strategis 2. Jarak akses ketempat lokasi 3. Transportasi mudah diakses ke tempat lokasi	Ordinal

²⁶Yudha Nugraha dan Feny M. A. Fallo, “Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata Taman Nostalgia Kota Kupang ,”Jurnal Pariwisata Indonesia 17, no. 2 (31 Desember 2021): Hlm. 15, <https://doi.org/10.53691/jpi.v17i2.244>.

²⁷Bambang Supriadi dan Nanny Roedjinandari, *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata* (Universitas Negeri Malang, 2017), Hlm,151.

²⁸Aliven Septian Haerisma dan Abdul Ghoni, *Desain pengembangan destinasi pariwisata halal Provinsi Jawa Barat menuju pariwisata berkelanjutan* (Cahaya Smart Nusantara, 2025), Hlm,43.

Kesejahteraan Masyarakat (Y)	<p>Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi masyarakat dimana telah terpenuhinya kebutuhan dasar atau pokok berupa, terpenuhinya sandang, pangan, papan, kesehatan pendidikan, lapangan pekerjaan.²⁹</p>	<p>1. Pendapatan mencapai upah miNIMum dari setiap kabupaten.</p> <p>2. Terpenuhinya sandang, pangan pangan, dan pendidikan.</p>	Ordinal
------------------------------	---	--	---------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan definisi operasional diatas, maka peneliti mengangkat rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Fasilitas Wisata Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok?
2. Apakah Daya Tarik Wisata Berpengaruh Terhadap kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha di Ekowisata Religi Masjid agung Syahrun Nur Sipirok?
3. Apakah Potensi Aksebilitas Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok?
4. Apakah Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata, dan Potensi Aksebilitas Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok?

²⁹Suminartini Suminartini dan Susilawati Susilawati, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3, no. 3 (30 September 2020): Hlm,229, <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3340>.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Wisata terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.
2. Untuk mengetahui pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.
3. Untuk mengetahui pengaruh Potensi Aksebilitas terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.
4. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata, dan Potensi Aksebilitas terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok..

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti.

Penelitian ini menjadi salah satu pengablikasian ilmu pengetahuan yang didapat dari kampus, serta menambah wawasan penulis tentang adanya penelitian terkait Pengaruh Ekowisata Religi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Menjadi bahan acuan dalam pengembangan ekowisata religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok untuk menjadikan sumber pendapatan dan pemberdayaan masyarakat lokal.

3. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi pihak kampus Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan memperluas wawasan serta menganalisa tentang penerapan wisata yang islamik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan referensi untuk peneliti berikutnya dan masyarakat umum sebagai bahan pertimbangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh seseorang, baik kesejahteraan individu maupun kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan menurut Hartono dan Noorma Bunga Aniri kesejahteraan merupakan suatu kemampuan dalam memenuhi semua kebutuhan untuk mendapatkan hidup yang layak, serta produktif.³⁰ Sedangkan kesejahteraan masyarakat adalah suatu tolak ukur dalam menentukan apakah setiap individu atau kelompok masyarakat berada pada keadaan yang sejahtera.

Kartiawati, menyebutkan kesejahteraan masyarakat merupakan suatu keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.³¹ Kesejahteraan bisa dikatakan sejahtera ketika keadaan kesehatan baik, perekonomian yang meningkat, mampu menjalankan tingkat pendidikan serta keadaan hidupnya yang layak. Kesejahteraan masyarakat adalah salah satu tujuan dari *Sustainable*

³⁰Wahyuni, “Analisis Implementasi Etika Kerja Islam, Ekonomi Hijau dan Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam | Wahyuni | Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam,” Hlm ,5, diakses 19 Januari 2025, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/6594>.

³¹Sandi Andika,“Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu),” *Bertuah* 2, no. 1 (2021): Hlm, 46, <https://www.neliti.com/publications/37 6687/>.

Development Goals (SDGs) yang menjadi gambaran dari keberhasilan pemerintah dalam membangun perekonomian sebuah negara.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, Peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya kesejahteraan masyarakat merupakan suatu keadaan dimana masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar mulai dari pakaian yang layak, tempat tinggal yang aman bagi keluarga, serta mampu memberikan pendidikan kepada keluarga.

Perekonomian dari suatu negara seharusnya mengalami perubahan di setiap tahunnya karena adanya kegiatan perekonomian yang berlangsung serta diupayakan semakin meningkat dari periode sebelumnya. Keberhasilan suatu negara dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dilihat dari besar kecilnya pendapatan yang diperoleh yang digambarkan dari laju pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat setiap tahunnya. Semakin besar pendapat yang diperoleh juga akan menggambarkan kondisi kesejahteraan masyarakatnya.

Tingkat pendapatan suatu negara juga akan menunjukkan bagaimana kondisi serta tingkat pertumbuhan ekonominya pada umumnya, manfaat dari adanya perkembangan pertumbuhan ekonomi tidak selamanya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Sebagai negara berkembang, Indonesia selalu mengalami berbagai masalah dari ketidakstabilan pertumbuhan ekonomi seperti adanya kesenjangan penghasilan yang tinggi antara masyarakatnya yang mengakibatkan

angka kemiskinan naik sehingga akan berpengaruh juga pada tingkat kesejahteraan masyarakat.³²

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraannya yaitu:

1) Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi meliputi pendapatan dan kekayaan, yang mana penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok, kesehatan, tingkat pendidikan, dan taraf hidup yang lebih baik. Ketimpangan pendapatan antara individu maupun kelompok yang merata.

2) Faktor Sosial

Tingkat pendidikan, tingkat yang tinggi bisa menaikkan kesejahteraan melalui Skill dan ilmu yang didapat didunia pendidikan.

3) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan merupakan salah satu faktor kesuksesan dari kesejahteraan mulai dari keadaan lingkungan maupun cuaca.

4) Faktor Sosial Dan Dukungan

Hubungan sosial yang baik dan dukungan dari pihak keluarga maupun pihak luar sangat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat setempat.³³

Indikator kesejahteraan masyarakat menurut (BKKBN, 2002) yaitu sebagai berikut:

³²Sultan, Dkk, "Analisis Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 31 Maret 2023, Hlm, 77, <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.198>.

³³Nailul Insani dkk, *Pengantar Ekowisata Dan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia* (Nas Media Pustaka, t.t.), Hlm. 74-75.

1) Pangan

Pangan merupakan makanan sehari-hari atau makanan pokok yang sangat penting untuk dipenuhi untuk pertumbuhan kesehatan jasmani dan rohani untuk membentuk keluarga yang sehat, cerdas dan kuat.

2) Sandang

Sandang merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi secara baik, seperti memiliki pakaian yang berbeda saat dirumah, bekerja, sekolah, dan bepergian.

3) Papan

Papan merupakan tempat tinggal untuk berlindung ketika siang maupun malam hari, yang dapat memberikan rasa hidup aman, nyaman, dan bahagia.

4) Kesehatan

Keluarga yang sejahtera secara kesehatan adalah keluarga yang bisa memenuhi kebutuhan kesehatan dengan mandiri.

5) Pendidikan

Keluarga yang sejahtera adalah keluarga yang mampu menempuh pendidikan dasar 9 tahun, merupakan standar dari kategori keluarga sejahtera.³⁴

³⁴Ridwan, *Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama* (Cv. Azka Pustaka, 2021), Hlm.27.

2. Kesejahteraan Ekonomi Dalam Perspektif Islam

a. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi Dalam Perspektif Islam

1) Kesejahteraan Ekonomi Dalam Perspektif Islam

Menurut Al-ghazali Kesejahteraan ekonomi itu merupakan tercapainya kemaslahatan umat. Dimana kemaslahatan ini adalah terpeliharanya syara (maqhosid syariah). Kesejahteraan dalam ekonomi syariah bertujuan untuk mencapai kesejahteraan setiap umat manusia secara merata, mulai dari kesejahteraan material, kesejahteraan agama dan moral.³⁵

Allah SWT Berfirman dalam Q.S Hasyr (59) ayat 7 sebagai berikut:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرْبَىٰ فَلِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمُسَكِّنِينَ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةٌ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا أَنْتُمُ الرَّسُولُ فَحُدُوْهُ وَمَا نَهِيْكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوْا وَأَنْقُوا اللَّهُ عَنْ أَنْكُمُ الْعَقَابُ ٧

Artinya: “Harta rampasan (fa’i) dari mereka yang diberikan Allah kepada rasulnya yang berasal dari penduduk negeri, adalah untuk Allah, Rasul, sahabat rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang dalam perjalanan, agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja diantara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah . Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukumannya.”³⁶

Ayat ini menjelaskan pembagian kekayaan yang ada dalam islam, yang memerintahkan agar kita memberikan sebagian harta yang kita punya kepada orang yang membutuhkan, jangan hanya

³⁵Didi Suardi, “Strategi Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan Umat,” *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 20, no. 02 (2020): Hlm. 74, 02, <https://doi.org/10.32939/islamika.v20i02.693>.

³⁶Q.S Al-Hasyar (59) : 7

dikalangan orang kaya itu saja. Karena kekayaan yang setiap kita punya diharapkan memberi kontribusi untuk kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, setiap harta yang kita punya ada hak orang lain didalamnya yang harus kita keluarkan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat sosial.³⁷

Ayat lainnya tentang hubungan setiap variabel dalam kesejahteraan yaitu Q.S An-Nahl ayat 97 yaitu sebagai berikut :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ اُنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنْخَيْنَاهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِالْحَسْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

Artinya : “Barang siapa yang mengerjakan amal salah, baik laiki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sungguh akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik, dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.

Ayat ini menjelaskan tentang bahwa setiap amal yang dilakukan dengan keikhlasan dan memberikan manfaat bagi orang lain termasuk dalam kategori amal saleh yang akan membawa keberkahan serta kesejahteraan hidup. Dalam konteks penelitian ini, pengembangan fasilitas wisata, daya tarik wisata. Dan potensi aksebilitas merupakan bentuk amal saleh karena ketiganya memberikan kemaslahatan bagi masyarakat. Penyediaan fasilitas wisata yang baik memberikan kenyamanan bagi pengunjung sekaligus membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Daya tarik wisata yang dikembangkan dengan memperhatikan nilai- nilai religius dan keindahan ciptaan Allah dapat

³⁷Faiha Fikriyyah dan Rachmad Risqy Kurniawan, “Distribusi Kekayaan Dalam Perspektif Al Quran Surah Al Hasyr Ayat 7” (OSF, 16 November 2022), <https://doi.org/10.31219/osf.io/k3zu9>.

menumbuhkan rasa syukur serta meningkatkan kunjungan yang berdampak pada ekonomi masyarakat. Sementara itu, untuk potensi aksebilitas yang baik sejalan dengan prinsip taysir (mempermudah urusan orang lain) dalam islam, karena memudahkan wisatawan untuk berkunjung dan memperlancar aktivitas ekonomi. Dengan demikian, ketiga variabel yang ada saling berkaitan dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, sebagaimana dijanjikan Allah melalui kehidupan yang baik bagi orang-orang yang beramal saleh.³⁸

3. Fasilitas Wisata

a. Pengertian Fasilitas Wisata

Menurut Pendapat Keller fasilitas merupakan segala sesuatu yang berwujud nyata dan sudah direncanakan sebelumnya oleh perusahaan penyedia jasa untuk digunakan dan dinikmati pelanggan, yang tujuannya memberikan tingkat kepuasan pelanggan secara maksimal. Menurut Pendapat lainnya oleh Anam & Laily Maghfiroh, Fasilitas adalah bagian terpenting dari sebuah perusahaan jasa perjalanan wisata, oleh sebab itu untuk selalu menjaga kondisi dan kelengkapan fasilitas yang akan diberikan kepada wisatawan, karena hal tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh perusahaan demi mencapai yang menjadi tujuan dari kepuasan pelanggan, karena sangat dekat hubungannya berkenaan dengan apa yang akan menjadi pendapat pelanggan. Pendapat

³⁸ “Surat An-Nahl Ayat 97: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” diakses 11 November 2025, <https://quran.nu.or.id/an-nahl/97>.

lainnya Spillane dan Akrom menjelaskan bahwa fasilitas wisata adalah semua perangkat dan perlengkapan yang mendukung kinerja dan fungsional sebuah tempat tujuan wisata untuk menunjang atau membantu segala kebutuhan wisatawan.³⁹

Menurut pendapat Kotler fasilitas wisata adalah segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai dan bertujuan untuk memberikan tingkat kepuasan maksimal. Ketika fasilitas wisata bisa memberikan kepuasan secara maksimal kepada para pengunjung, maka akan menarik pengujung datang lagi dilain waktu. Apabila pengunjung sebelumnya bersedia menceritakan hal-hal menarik dari wisata yang dikunjungi yang kemungkinan akan menambah pengunjung lebih banyak, yang nantinya akan mengakibatkan industri pariwisata dan pendapatan asli daerah dari masyarakat lokal bertambah yang menjadikan masyarakat sejahtera.⁴⁰

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya Fasilitas wisata merupakan sesuatu yang mempermudah wisatawan ketika berada di tempat wisata.

Spilanne membagi teori fasilitas dalam objek wisata menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut:

1) Fasilitas Utama

³⁹Bayu Arista, Dkk., “Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Jasa Perjalanan Wisata (Open Trip) C.V Gass Adventure, Sidoarjo,” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 2, no. 3 (25 Agustus 2023): Hal. 214-215, <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i3.1281>.

⁴⁰ Anindya Aisyatur Dkk, “Pengaruh Pariwisata Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Studi Kasus Pada Wisata Alam Di Kelurahan Tanjung Karang Kota Mataram,” *Journal of Economics and Business* 9, no. 1 (2023): Hlm, 24-25, <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v9i1.128>.

Fasilitas utama adalah fasilitas yang paling dibutuhkan para wisatawan yang wajib ada dalam sebuah destinasi. Contohnya seperti tempat parkir yang memadai, tersedianya kamar mandi umum, dan tersedianya tempat pembuangan sampah.

2) Fasilitas pendukung

Fasilitas pendukung merupakan fasilitas untuk mendukung penunjang sarana sebagai pelengkap. Seperti tempat makan.

3) Fasilitas penunjang

Fasilitas penunjang merupakan pelengkap dari fasilitas utama untuk kelengkapan fasilitas wisata. Tujuannya yaitu untuk menyediakan kebutuhan wisatawan. Seperti, tempat untuk beribadah.⁴¹

Dalam hal ini fasilitas yang ada dalam ekowisata religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok adalah tersedianya tempat parkir, tersedianya kamar mandi umum dan tersedianya tempat makan disekitar lingkungan Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.

Adapun indikator fasilitas wisata menurut Spillene adalah sebagai berikut:

- 1) Kebersihan
- 2) Keindahan
- 3) Kelengkapan

⁴¹Jasanta Peranginangan, *Manajemen Desa Wisata* (PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa, 2025), Hlm.28.

4) Keamanan.⁴²

4. Ekowisata Religi

a. Pengertian Ekowisata Religi

Pada awalnya ekowisata dilakukan oleh wisatawan pecinta alam yang mengunjungi daerah yang masih asrih, dengan budaya dan kesejahteraan masyarakat yang masih terjaga. Namun setiap perkembangan ekowisata maju disebabkan dari banyaknya wisatawan yang datang berkunjung kedaerah yang indah dan cantik dipandang mata dan bisa menciptakan kegiatan bisnis. Ekowisata kemudian diartikan sebagai bentuk yang baru dari perjalanan pariwisata yang bisa menciptakan industri pariwisata.⁴³

Ekowisata menurut Fandeli, merupakan kegiatan yang merupakan memanfaatkan lingkungan, seperti keindahan, keunikan, maupun masyarakat yang mengutamakan pelestarian, edukasi (pendidikan) pemberdayaan masyarakat yang ada ditempat tinggal sekitar wisata. Para pelaku dan pakar dibidang ekowisata (Depbudpar dan WWF), sepakat untuk menentukan bahwasanya ekowisata seharusnya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan budaya yang ada di tempat harus meningkatkan penghasilan ekonomi masyarakat setempat dan menjaga kelestariannya.⁴⁴

⁴²Nurmala, Dkk, "Pengaruh Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Pantai Ujong Blang Lhokseumawe , "E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis 23, no. 2 (19 Oktober 2022): Hlm.74, <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v23i2.861>.

⁴³M. Ahman Sya Dkk, *Manajemen Ekowisata* (UNJ PRESS, 2021), Hlm.5.

⁴⁴Zulharman dkk., *Kearifan Lokal & Potensi Pengembangan Wisata Geopark Tambora*

Adapun pengertian lainnya Ekowisata religi merupakan suatu wisata yang berkaitan dengan unsur keagamaan dan memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat.⁴⁵Dalam penelitian ini berkaitan dengan wisata religi Masjid agung Syahrun Nur Sipirok sebagai bentuk pengembangan ekowisata religi yang bisa dijadikan sebagai tempat ibadah sekaligus destinasi wisata.

Menurut Muslim lubis ekowisata religi Masjid agung Syahrun Nur Sipirok, merupakan tempat wisata yang berada di kabupaten tapanuli selatan, sumatra utara, yang memiliki daya tarik baru yang memikat para wisatawan. Masjid agung Syahrun Nur Sipirok telah menjadi pusat syiar islam yang menarik minat masyarakat di lingkungan setempat sejak diresmikannya masjid agung Syahrun Nur Sipirok oleh bapak H.Syahrul martua pasaribu, Bupati tapanuli selatan, pada hari jum'at, 22 januari 2021. Setelah diresmikan masjid agung Syahrun Nur Sipirok menjadi pusat kegiatan keagamaan yang ramai,terutama ketika sholat jum'at. Terletak di komplek perkantoran Kabupaten tapanuli selatan masjid ini tidak hanya menjadi tempat ibadah, akan tetapi juga dijadikan sebagai wisata religi yang berkelanjutan atau ekowisata.⁴⁶

Menurut pendapat Kencana komponen utama dalam pariwisata yaitu adalah atraksi wisata, aksebilitas, dan fasilitas wisata. Sedangkan menurut pendapat Herayanti komponen pariwisata adalah yang memiliki

(Feniks Muda Sejahtera, 2022), Hlm,9.

⁴⁵Sri Windari dkk., *Sejarah Islam Lokal: Tokoh, Pendidikan Islam, dan Tradisi* (CV. Idea Sejahtera, 2021).

⁴⁶Muslim Lubis, Wisata Religi di Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok-Timenews,”diakses 5 Januari 2025

pengaruh hubungan terhadap kepuasan wisatawan dan niat berkunjung kembali mulai dari hubungan daya tarik wisata, fasilitas wisata, dan aksebilitas.⁴⁷

5. Daya Tarik Wisata

a. Pengertian Daya Tarik Wisata

Berdasarkan Undang- Undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009, Daya tarik wisata diartikan sesuatu yang memiliki kemudahan, keunikan serta nilai beragam mulai dari kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang dijadikan sebagai sasaran dan kunjungan wisatawan. Secara umum daya tarik wisata merupakan suatu bentukan dan fasilitas yang saling berhubungan, untuk menarik minat dari wisatawan yang ingin berkunjung dari berbagai daerah. Menurut Yoeti daya tarik wisata atau “*tourist attraction*” merupakan segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi setiap orang dalam mengunjungi suatu tempat tertentu. Menurut Pendit Daya tarik wisata merupakan sesuatu yang dijadikan tujuan seseorang wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut.⁴⁸

Wisata yang ada dikarenakan partisipasi masyarakat merupakan konsep pengolahan dengan keterlibatan dalam keaktifan masyarakat dimana yang tujuannya mensejahterahkan masyarakat serta menjaga dan melindungi lingkungan daerah, kehidupan sosial, dan juga budayanya.

⁴⁷ Gunawan Prayitno dkk., *Smart Village: Mewujudkan SDG's Desa Berbasis Keterpaduan Pengelolaan dan Inovasi Digital* (Universitas Brawijaya Press, 2021), Hlm, 221.

⁴⁸ Eddy Sutadji Dkk, *Dinamika Pengembangan Destinasi Wisata: Berbasis Masyarakat Era 4.0* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021), Hlm.15.

Dalam wisata yang dibangun karena keikutsertaan masyarakat memiliki manfaat bagi masyarakat sekitar, yaitu perlindungan terhadap lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁴⁹

Dari beberapa penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya daya tarik wisata adalah sesuatu ciri khas yang dimiliki setiap destinasi untuk menarik wisatawan datang untuk berkunjung ke daerah tersebut.

Daya Tarik wisata dibagi menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut:

- 1) *Natural Attraction*, adalah daya tarik wisata yang merujuk pada keindahan dan keunikan dari alam yang masih alami yang bisa dinikmati setiap wisatawan yang datang untuk berkunjung, mulai dari keindahan pegunungan, pantai berpasir putih, hutan yang masih asrih dan fenomena alam lainnya.
- 2) *Cultural Attraction*, daya tarik wisata dari sesuatu yang mencakup warisan budaya serta sejarah yang ada disuatu daerah tersebut, seperti tradisi atau kebiasaan lokal, seni dan kerajinan tangan, tarian tradisional, Serta arsitektur bangunan sejarah.
- 3) *Special types of attraction*, adalah daya tarik wisata yang mengacu pada fasilitas buatan manusia untuk menarik wisatawan, seperti bangunan yang memiliki arsitektur bagus, inovasi dan kreativitas yang ditampilkan dalam daya tarik wisata dan kenyamanan fasilitas dari

⁴⁹ Hanif Jihad Fisabilillah dkk, *Dinamika Manajemen Dakwah dalam Masyarakat Sosial* (Penerbit NEM, 2025), Hlm, 78.

wisata.⁵⁰

6. Potensi Aksebilitas

a. Pengertian Potensi Aksebilitas

Aksebilitas merupakan salah satu faktor pendorong dalam pengembangan pariwisata. Semakin mudah akses wisata yang ingin dituju, maka akan memberikan rasa tenang dan kenyamanan pada wisatawan dalam perjalanannya. Menurut Pendapat bintarto aksebilitas merupakan kemudahan dari tempat yang satu menuju ketempat daerah lainnya.

Aksebilitas dapat diukur dengan dua komponen yang Pertama, adalah jarak tempuh suatu tempat yang satu ketempat yang lainnya. Kedua, yaitu jarak tempuh dari suatu tempat ketempat lainnya. Menurut pendapat suwanto Aksebilitas adalah salah satu aspek untuk mendukung pengembangan pariwisata, karena berkaitan dengan pengembangan lintas sektoral. Syarat aksebilitas menurut Soekadijo yaitu mulai dari akses informasi, akses kondisi jalan menuju wisata, dan akses akhir perjalanan.⁵¹

Aksebilitas juga bisa dikatakan suatu letak yang paling dasar yang mempengaruhi perekonomian karena memiliki dampak yang cukup lama dalam mata pencarian sehari-hari. Oleh karena itu jarak bisa menentukan

⁵⁰Faura Fadila Dkk, *Metode Identifikasi 4A Dalam Pengelolaan Manajemen Pariwisata* (Penerbit Kbm Indonesia, 2024), Hlm. 31-32.

⁵¹Osrita Hapsara dan Ahmadidi Ahmadidi, "Analisis Keputusan Berkunjung Melalui Minat Berkunjung: Citra Destinasi Dan Aksebilitas Pada Geopark Merangin Jambi," *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 11, no. 01 (23 Maret 2022): Hlm. 67, <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.14802>.

akses untuk setiap harinya ke suatu tempat. Secara umum, aksebilitas merupakan kemudahan dalam mencapai tujuan. Aksebilitas juga dapat mempermudah mencapai tempat yang dituju, seperti tempat kerja, kampus, pasar, dan tempat wisata.⁵² Dengan adanya aksebilitas yang baik maka akan memudahkan bagi wisatawan yang ingin datang berkunjung ke tempat wisata. Aksebilitas nantinya akan memberikan keuntungan bagi masyarakat pelaku usaha karena mempermudah akses menuju tujuan. Sehingga dengan adanya aksebilitas membuat pendapatan meningkat dan mencapai kesejahteraan bagi masyarakat.⁵³

Peningkatan insfrastruktur di suatu daerah menunjukan bahwa aksebilitas di daerah tersebut berjalan dengan baik, jika infrastrukturnya dapat dipertahankan maka akan terciptanya stabilitas kondisi sosial ekonomi masyarakat. Pengembangan wilayah dilihat bagaimana industri berperan sebagai pusat pertumbuhan. Menurut pendapat Bappeda pengembangan wilayah adalah salah satu program pembangunan wisata untuk menarik kunjungan ke lokasi kawasan tersebut.⁵⁴

Menurut Tjiptono Aksebilitas adalah lokasi yang dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum. Indikator dari aksebilitas yaitu jarak akses ketempat lokasi, transportasi dan lokasi yang strategis.⁵⁵

⁵²Choirul Amin dan Muzakar Isa, *Geografi Ekonomi dan Industri* (Muhammadiyah University Press, t.t.), Hlm.86-87.

⁵³ Indra Putra Dinata dan Mussadun Mussadun, "Pengaruh Pengembangan Kawasan Wisata Geopark Merangin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Air Batu," *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 11, no. 3 (2015): Hlm. 338, <https://doi.org/10.14710/pwk.v11i3.17585>.

⁵⁴Ibrahim Yakub *Strategi Aksesibilitas dan Pengembangan Wisata Bahari di Kawasan Ekonomi Khusus* (Penerbit Adab, t.t.), Hlm, 3.

⁵⁵Nevy Farista Aristin dkk., *Book Chapter Kajian Wilayah Lahan Basah Kota Banjarmasin* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2024), Hlm, 21.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan aksebilitas tersebut, menurut peneliti aksebilitas dapat diartikan sebagai salah satu akses untuk memudahkan setiap orang dari tempat yang satu ketempat yang ingin dituju. Dalam hal ini infrastruktur menuju Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok sudah bagus sehingga mempermudah wisatawan untuk berkunjung. Kehadiran wisata Masjid Agung Syahrun Nur menciptakan peluang usaha bagi masyarakat yang ingin berdagang maupun membuka usaha lainnya.

Kehadiran wisata ini tidak hanya sebagai pusat keagamaan, tetapi juga sebagai pusat pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan hal ini, pengembangan Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur ini sudah memberikan dampak nyata berupa peningkatan pendapatan, lapangan pekerjaan serta mendorong pembangunan yang berkelanjutan.

7. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perekonomian yang berkesinambungan untuk lebih baik selama periode tertentu.⁵⁶

Berikut ada beberapa teori pertumbuhan ekonomi:

1) Teori Klasik

Teori klasik menurut Adam Smith, teori ini menyatakan pertumbuhan ekonomi itu bertumpu pada pertumbuhan penduduk. Teori klasik menurut David Ricardo, menyatakan faktor pertumbuhan

⁵⁶Wendy Liana dkk., *Teori Pertumbuhan Ekonomi: Teori Komprehensif dan Perkembangannya* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), Hlm.1.

penduduk yang semakin luas menjadikan jumlah tenaga kerja bertambah.

2) Teori Neo klasik

Teori neo klasik menurut Robert M. Solow, Teori ini menyatakan bahwasanya pertumbuhan ekonomi merupakan suatu kegiatan yang asalnya dari manusia, akumulasi modal, dan penggunaan teknologi modern yang memberikan hasil positif. Menurut Harrod Domar teori neo klasik merupakan modal yang harus digunakan sebaik-baiknya dikarenakan pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pengelolaan modal.

3) Teori Pertumbuhan Ekonomi Modern

Teori pertumbuhan ekonomi modern menurut Walt Whitman Rostow dalam bukunya yang berjudul *The Stage Of Economic Growth* mengatakan bahwasanya pertumbuhan ekonomi itu memiliki lima tahap-tahap masyarakat tradisional (ketergantungan pada alam dan tradisi yang ada), prakondisi pertumbuhan (perubahan sosial dan politik), meningkatnya pertumbuhan ekonomi secara cepat mulai 10-20 tahun, ekonomi stabil dan berkembang, masyarakat massa konsumsi (Meningkatnya konsumsi standar hidup).⁵⁷

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut:

⁵⁷Liana dkk., *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Hlm. 5.

1) Pendidikan dan keterampilan tenaga kerja

Pendidikan yang memadai dan pelatihan *Skill* yang dimiliki untuk meningkatkan produktivitas dan tenaga kerjanya. Tenaga kerja yang sudah terlatih akan memiliki kemampuan yang lebih bagus untuk beradaptasi dengan segala perubahan serta berkontribusi memberikan inovasi untuk dalam produk tersebut.

2) Kebijakan Publik Yang Mendukung

Kebijakan pemerintah untuk mendukung modal, inovasi, dan kondisi perekonomian akan menciptakan lingkungan yang baik dalam pertumbuhan ekonomi.⁵⁸

3) Sumber Daya Alam

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, karena SDA yang baik akan membantu pertumbuhan ekonomi.⁵⁹ Seperti tanah, cuaca, dan sumber daya alam yang lainnya.

4) Memiliki Modal

Modal adalah segala sesuatu yang bisa dijadikan sebagai bahan untuk memulai usaha atau bisnis tersebut, Baik berupa uang, bahan baku, tempat serta lokasi.

c. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam

Islam mengartikan pertumbuhan ekonomi itu sebagai salah satu perubahan yang dihasilkan dari faktor-faktor produksi yang memberikan

⁵⁸Heri Solehudin Atmawidjaja, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Di Perguruan Tinggi* (Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota Ikapi Jawa Barat, 2023), hlm, 20.

⁵⁹Liana dkk., *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Hlm,8.

manfaat bagi kesejahteraan setiap orang. Oleh sebab itu islam menganggap pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu elemen yang penting untuk kesejahteraan masyarakat.⁶⁰ Kesejahteraan ekonomi islam bertujuan untuk mencapai kesejahteraan setiap orang secara keseluruhan, yaitu sejahtera dari segi material, sejahtera agama, dan sejahtera moral.⁶¹

8. Pelaku Usaha

a. Pengertian Pelaku Usaha

Pengertian pelaku usaha menurut UUPK adalah orang atau lembaga yang melakukan kegiatan usaha pada sektor ekonomi di Negara Republik Indonesia. seperti, pelaku usaha yang termasuk dalam pengertian ini adalah perusahaan koperasi, BUMN, koperasi, importir, pedagang, distributor, dan lain-lain (Kartika Sari,2008). Tiga unsur penyelenggara perlindungan konsumen yakni pemerintah, pelaku usaha dan konsumen yang memiliki tugas atas terselenggarannya perlindungan.

Tujuan dari penyelenggara perlindungan konsumen termasuk dalam UUPK yakni memberikan perlindungan kepada konsumen dan pelaku usaha yang diatur oleh regulator yakni negara.⁶²

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pelaku usaha dalam penelitian

⁶⁰“Pertumbuhan Ekonomi Islam Dalam Perspektif Islam | *Journal of Management and Creative Business*,”diakses 11Januari2025, <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/jmcbus/article/view/484>.

⁶¹Okhy Awalia Nasution Dkk,“Strategi Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan Umat | Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman,”diakses 12Januari 2025, <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/islamika/article/view/693>.

⁶²Nurul Fibrianti, “Penyelenggaraan Perlindungan Konsumen: Sinergi Negara, Pelaku Usaha dan Konsumen,” *Borobudur Law Review* 2, no. 2 (2020): 2, <https://doi.org/10.31603/burrev.3971>.

ini adalah para pedagang baik yang penjual makanan maupun minuman, Masyarakat yang memiliki rumah makan, dan usaha lainnya yang berdekatan dengan lingkungan Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan usaha peneliti untuk mencari perbandingan dan menemukan gagasan baru untuk penelitian selanjutnya.⁶³

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nurhikmah Rasyid (2023) Skripsi	Pengaruh wisata bahari terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir di desa Bira Bulukumba	Dari hasil penelitian ditemukan bahwa bentuk-bentuk partisipasi masyarakat pada sektor wisata bahari yaitu terdapat pada partisipasi terkait sarana dan prasarana yang dilihat dari pengadaan fasilitas yang dapat digunakan pengunjung pada saat berwisata, serta promosi wisata yang dilakukan oleh masyarakat lokal di sosial media dan wisata bahari berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dilihat dari variabel yang digunakan

⁶³Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* (Bumi Aksara, 2023), Hlm. 111.

			mulai dari variabel X1 (Daya tarik), X2 (Fasilitas), X3 (Aksebilitas). Dari hasil ini menunjukkan bahwa wisata bahari memiliki peran penting dalam membangun kesejahteraan masyarakat pesisir di Desa Bira Kab. Bulukumba. ⁶⁴
2	Koko Ardiansyah, dkk, (2022) https://www.ekomaks.unmermadiun.ac.id/index.php/ekomaks/article/view/102	Pengaruh Daya tarik wisata, Aksebilitas,dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke pantai siangau Kabupaten Bangka barat.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial daya tarik wisata, aksesibilitas dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke Pantai Siangau di Kabupaten Bangka Barat. ⁶⁵
3	Tuti Alawiyah (2022) Skripsi	.Analisis Pengembangan Desa Wisata Bahari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, Studi wisata pantai sebalang ,Desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pantai sebalang sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat yaitu dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat membantu memenuhi delapan indikator

⁶⁴Nurhikmah Rasyid, Pengaruh Wisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Di Desa Kabupaten Bulukumba, Skripsi, (Universitas Hasanuddin Makassar, 2023), hlm.23

⁶⁵Koko Ardiansyah, Sumar, dan Ari Agung Nugroho, "Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksebilitas Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Pantai Siangau Kabupaten Kabupaten Bangka Barat." *JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 11, no. 1 (9 April 2022): hlm. 5, <https://doi.org/10.33319/jeko.v11i1.102>.

		Selatan.	kesejahteraan yaitu, pendapatan, perumahan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, kependudukan, taraf pola konsumsi, dan sosial lainnya. ⁶⁶
4	Aisyatur Amini & Irwan Suriadi. (2023) https://ekonobis.unram.ac.id/index.php/ekonobis/article/view/128	Pengaruh pariwisata alam terhadap kesejahteraan masyarakat, Studi kasus pada wisata alam di Kelurahan Tanjung Karang Kota Mataram.	Hasil penelitian menunjukkan variabel fasilitas wisata, daya Tarik dan variabel kunjungan wisata memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kawasan objek wisata Kelurahan Tanjung Karang kota mataram. ⁶⁷
5.	Enceng Iip Syaripudin & Saepul Bahri (2022) https://journal.stai-musaddadiyah.ac.id/index.php/jhesy/article/view/159	Pengaruh Wisata Religi di Makam Godog Kabupaten Garut Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wisata religi di Makam Godog memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar, namun dampaknya belum maksimal. Kehadiran wisatawan

⁶⁶Tuti Alawiyah, Analisis Pengembangan Desa Wisata Bahari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, Studi wisata pantai sebalang, Desa tarahan kecamatan katibung kabupaten lampung selatan,“ Skripsi, (UIN Raden Intan Lampung, 2022), Hlm 73

⁶⁷Anindya Aisyatur Amini dan Irwan Suriadi, “Pengaruh Pariwisata Alam Terhadap Kesejahteraan masyarakat, Studi Kasus pada Wisata Alam di Kelurahan tanjung karang kota mataram.” *Journal of Economics and Business* 9, no. 1 (1 April 2023): 23–34, <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v9i1.128>.

			meningkatkan kegiatan ekonomi lokal, tetapi belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara signifikan karena masih terbatasnya infrastruktur dan fasilitas pendukung wisata. ⁶⁸
6	Niswatun Hasanah (2020) https://ejournal.koperais4.or.id/pantura/index.php/qiema/article/view/3523	Analisis Keberadaan Wisata Religi terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha	Penelitian ini menemukan bahwa keberadaan wisata religi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha. Semakin berkembang wisata religi, semakin meningkat pula kesejahteraan masyarakat, terutama bagi pelaku usaha kecil yang bergerak di sektor kuliner, suvenir, dan transportasi. ⁶⁹

Adapun Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nurhikmah Rasyid. (2023) yaitu pada objek dan tempat penelitian. Dimana Nurhikmah Rasyid melakukan

⁶⁸Enceng Iip Syaripudin dan Saepul Bahri, "Pengaruh Wisata Religi di Makam Godog Kabupaten Garut Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat," Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY) 1, no. 1 (2022), diakses dari <https://journal.stai-musaddadiyah.ac.id/index.php/jhesy/article/view/159> pada 8 Maret 2025.

⁶⁹Niswatun Hasanah, "Analisis Keberadaan Wisata Religi terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha," Jurnal Qiema 12, no. 2 (2020), diakses dari <https://ejournal.koperais4.or.id/pantura/index.php/qiema/article/view/3523> pada 8 Maret 2025.

penelitian di wisata bahari Kabupaten bulu kumba, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok yang berada di Kecamatan sipirok. Sedangkan persamaannya adalah terletak di variabel yang digunakan sama-sama menggunakan variabel Daya tarik, fasilitas, dan aksebilitas serta memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Koko Ardiansyah (2022), yaitu pada objek dan tempat penelitian, dimana Koko Ardiansyah melakukan penelitian di Kabupaten Bangka Barat, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok sedangkan persamaannya, sama-sama membahas tentang Varibel daya tarik wisata, aksebilitas, dan fasilitas, ketiganya memberikan pengaruh positif yang signifikan.
3. Perbedaan penelitian ini dengan Penelitian Tuti Alawiyah (2022). Yaitu pada objek dan tempat penelitian dimana penelitian, dimana penelitian Tuti Alawiyah di Di wisata bahari di Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Masjid agung Syahrun Nur Sipirok yang berada disipirok. Sedangkan untuk persamaannya adalah sama-sama membahas tentang kesejahteraan masyarakat.
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aisyatur Amini & Irwan Suriadi (2023). Terdapat pada tempat penelitian dan salah satu variabel. Sedangkan untuk persamaannya adalah sama-sama membahas variabel X_2 (Daya tarik wisata) serta sama-sama membahas tentang Pengaruh wisata terhadap

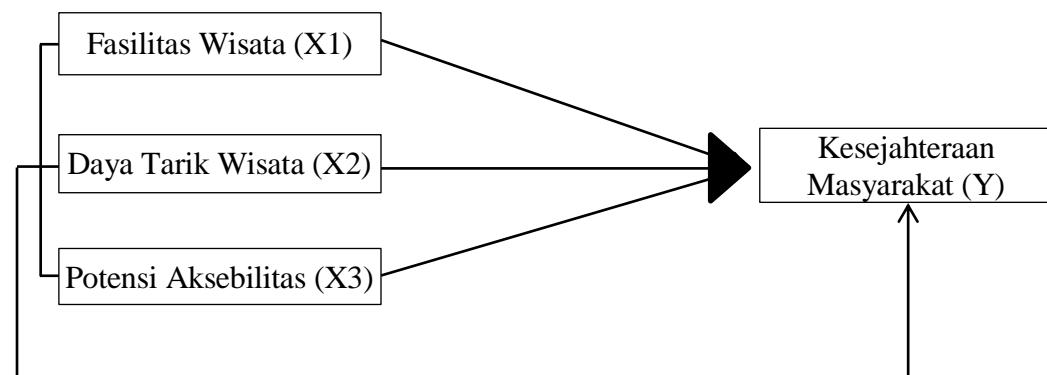
kesejahteraan ekonomi masyarakat.

5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Enceng Lip Syaripudin & Saepul Bahri (2022). Terdapat pada tempat dan objek penelitian. Sedangkan untuk persamaannya yaitu Wisata sama-sama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
6. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Niswatin Hasanah (2020). Terdapat pada judul penelitian dan salah satu variabel X (Jumlah Pengunjung). Sedangkan untuk persamaannya yaitu sama-sama wisata memberikan pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir adalah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dibuat untuk jawaban sementara.⁷⁰ Penelitian ini membahas bagaimana pengaruh dari setiap variabel Fasilitas Wisata (X1), Daya Tarik Wisata (X2), dan Potensi Aksebilitas (X3) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Model kerangka pikir pada penelitian dapat dilihat dari gambar dibawah ini yaitu sebagai berikut.

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



⁷⁰Alfrid Sentosa, *Buku Ajar Metode Penelitian Sosial* (Penerbit NEM, 2023), Hlm. 19.

Pada gambar II.1 dari kerangka pikir diatas maka dapat disimpulkan bahwa Fasilitas Wisata (X_1) Secara parsial mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat (Y), Daya Tarik Wisata (X_2) secara parsial mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat (Y) dan Potensi Aksebilitas (X_3) secara parsial mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat (Y). Fasilitas Wisata (X_1), Daya Tarik Wisata (X_2), dan Potensi Aksebilitas (X_3) secara simultan mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang bersifat asumsi, atau dugaan yang masih lemah. Lemah dalam hal yang berkaitan dengan benar tidaknya pernyataan yang dibuat dalam hipotesis, bukan hubungan antar variabelnya yang lemah.⁷¹ Hipotesis ini adalah penjelasan sementara dari perilaku fenomena ataupun keadaan yang lainnya yang telah terjadi atau akan terjadi.

Berdasarkan kajian teori,maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha_1 : Ada pengaruh Fasilitas wisata terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.

Ha_2 : Ada pengaruh Daya tarik wisata terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur

⁷¹“Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2-Google Books, ”diakses 10 Juni 2024, https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Edisi_2/rKbJDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+hipotesis&pg=PA46&printsec=frontcover.

Sipirok.

Ha₃ : Ada pengaruh Potensi Aksebilitas terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat pelaku usaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.

Ha₄ Ada Pengaruh Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata, dan Potensi Aksebilitas terhadap Kesejahteraan Masyarakat pelaku usaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tapanuli Selatan, kecamatan sipirok tepat di Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok, Provinsi Sumatra Utara dan waktu penelitian ini dilakukan mulai Mei 2025 sampai dengan Oktober 2025.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian Pengaruh Ekowisata Religi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat maka peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berhubungan dengan statistik untuk mengolah data yang ada.⁷²

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek yang karakteristiknya adalah dugaan. Menurut pendapat Kuncoro, populasi adalah sekelompok dari metode yang berupa orang, transaksi, maupun kejadian dimana peneliti tertarik untuk menjadikan objek tersebut sebagai penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷³ Adapun populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki usaha yang berada di

⁷²Pauzi ,*Paradigma Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (PT Arr Rad Pratama, 2024), Hlm. 107.

⁷³Statistika Ekonomi 1-Google Books,” Hlm,64, diakses 8 Desember 2024, https://www.google.co.id/books/edition/Statistik_Ekonomi_1/RIAjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+populasi+dan+sampel+anak+ekonomi&pg=PA67&printsec=frontcover.

lingkungan masjid agung Syahrun Nur Sipirok, yang mana masyarakat yang memiliki usaha yang berada dilingkungan masjid agung Syahrun Nur Sipirok berjumlah sekitar 50 orang.⁷⁴

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan objek yang diamati.⁷⁵ Teknik *sampling* jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi yang relatif kecil atau kurang dari 100 orang responden yang dijadikan sebagai populasi dalam sebuah penelitian. Sampling jenuh juga dikenal sebagai total *sampling*, dan *sampling* jenuh tidak sama dengan sensus, meskipun keduanya sama-sama menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sebagai sampel.

Perbedaannya terletak pada sensus populasinya besar, sedangkan *sampling* jenuh menggunakan populasi yang relatif kecil.⁷⁶ Sehingga penelitian ini menggunakan sampel yang mewakili populasi sebanyak 50 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber yaitu sebagai berikut:

⁷⁴Wawancara dengan Bapak Arsyidian Trisnahadi Batubara salah satu pegawai Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kab. Tapsel

⁷⁵Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Media Pressindo, 2013), Hlm. 13.

⁷⁶Dedeng Irawan, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (umsu press, 2025), Hal 149.

1. Dara Primer

Menurut Ananda dan Fadli, Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung terjun kelapangan atau yang bersangkutan memerlukanya.⁷⁷ Data primer yang dijadikan sumber data diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner, observasi dan wawancara langsung.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh oleh para peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.⁷⁸ Data sekunder untuk penelitian ini berupa jurnal penelitian dan buku sebagai bahan untuk referensi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan serta mencatat objek penelitian, sehingga didapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁷⁹ Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi yang berada di sipirok khususnya pada pelaku usaha yang berada dilingkungan atau sekitar masjid agung Syahrun Nur Sipirok.

⁷⁷Arkas Viddy Ph.D, *Penelitian Vokasi* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), Hlm.45.

⁷⁸Siti Nurhasanah, *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus*, Edisi 2 (Penerbit Salemba, 2023), Hlm.

⁷⁹Imam Gunawan *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022), Hlm. 143.

2. Kuesioner (Angket)

Menuriut Zainal arifin Kuesioner (angket), merupakan instrument penelitian berupa pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab respon sesuai pendapatnya.⁸⁰

Ada beberapa jenis kuesioner yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data.

a. Kuesioner Tertutup

Merupakan pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden dengan jawaban yang sudah ditentukan dalam bentuk pilihan ganda. Jadi kuesioner jenis ini responden hanya memilih satu jawaban yang sudah disediakan.

b. Kuesioner Terbuka

Merupakan angket atau pernyataan- pernyataan yang diberikan kepada responden yang memberikan keluasan kepada responden untuk memberikan pendapat.⁸¹

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, dikarenakan responden hanya memberikan salah satu jawaban yang telah disediakan serta bebas memilih tanpa adanya paksaan. Pada penelitian ini, kuesioner ditujukan kepada pelaku usaha yang berada dilingkungan Masjid agung Syahrun Nur Sipirok. Kuesioner atau angket dalam penelitian ini adalah dengan model skala likert.

⁸⁰Iwan Hermawan *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019), Hlm. 75.

⁸¹Ahmad Ahmad dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), Hlm,64.

Tabel III.1
Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Angket

No	Kategori Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi Merupakan angket atau pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden yang memberikan keluasan kepada responden untuk memberikan pendapat.⁸²

F. Uji Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas adalah uji yang membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* dengan level signifikansi 5 % dengan nilai kritisnya, dianggap valid jika nilai signifikansi t (Sig t) dari hasil korelasi pearson lebih kecil dari 0.05.⁸³ Pada penelitian yang dilakukan menggunakan metode koefisien Korelasi *Pearson* dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 26*. Pengujian dalam penelitian ini dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} dimana *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan batas kesalahan sebesar 5% dan n adalah jumlah sampel dalam pengambilan data. Untuk pengambilan uji validitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁸²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Bumi Aksara, 2023), Hlm. 44.

⁸³ Sjeddie R. Watung , *Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa* (CV. Bintang Semesta Media, 2022), Hlm.25.

- a. Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$, maka data tidak valid (Uji dengan signifikansi 0.05)
- b. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$, maka data dikatakan valid (Uji dengan signifikansi 0.05).

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat ukur untuk penelitian dalam menentukan menentukan kebenaran hasil yang didapatkan dari uji yang dilakukan.⁸⁴ Sebuah data bisa dikatakan reliabel jika hasil yang di uji tinggi dan menetap dengan hasil yang sama. Jika terjadi ketidak samaan hasil dari instrument atau test sewaktu-waktu maka perubahan itu tidak berarti.⁸⁵ Uji reabilitas di uji dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan taraf signifikansi yang digunakan. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 0,60 jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka uji yang dilakukan reliabel. Adapun ketentuan dalam pengujian yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's alpha* > taraf signifikan, maka uji instrumen reliabel
- b. Jika nilai *Cronbach's alpha* < taraf signifikan, maka uji instrumen tidak reliabel. Interpretasi nilai *Cronbach Alpha*:
 - 2) 0,00-0,30 : Sangat rendah
 - 3) 0,31-0,50 : Rendah
 - 4) 0,51-0,70 : Sedang

⁸⁴Nurhasanah, *Statistika Pendidikan*, Hlm,116.

⁸⁵Ilhami Cahaya Putri Marda Miqial Wirna, Melati Aulia Tunnur, Era Fazira Putri, Fadila Rahma, Aulia, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)* (Guepedia, t.t.), Hlm, 39-40.

- 5) 0,71-0,90 : Tinggi
 6) 0,91-1,00 : Sangat Tinggi.⁸⁶

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. data diperoleh melalui cara mengumpulkan angket yang diberikan kepada responden dan diolah untuk mendapatkan data sesuai dengan aslinya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *SPSS versi 26*.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu tahapan yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda yang berbasis Ordinary least square (Ols) untuk memenuhi asumsi normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas data dari asumsi klasik. Untuk uji asumsi klasik diantaranya yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian untuk melihat kenormalan atau tidaknya suatu data yang akan digunakan dalam penelitian. Normalitas data dapat diuji dengan menggunakan data *uji kolmogrov-simirnov*.⁸⁷ Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas data dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov adalah dengan taraf signifikansi:

⁸⁶Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (GUEPEDIA, t.t.), Hlm. 17.

⁸⁷Albert Kurniawan, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Jakad Media Publishing, t.t.), Hlm,49.

1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak normal.

2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data normal.⁸⁸

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan model regresi yang digunakan untuk pengujian apakah ada tidaknya hubungan yang kuat antar variabel independen dalam suatu model. Uji multikolinearitas bertujuan sebagai pengujian apakah model dari regresi terdapat hubungan antar variabel bebas. Dan apabila terjadi hubungan antar variabel independen maka variabel tersebut tidak orthogonal, variabel orthogonal merupakan variabel bebas yang nilai dari hubungan dari setiap variabel bebas sama dengan nol.⁸⁹ Dasar pengujian dari multikolinearitas ini adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang jika nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian antar nilai residual (*error*). Data yang dikatakan bagus yaitu data yang tidak menyalahi asumsi heteroskedastisitas, yaitu tidak terdapat ketidaksamaan varian antar nilai residual (*Error*). Untuk menguji asumsi heteroskedastisitas Pada uji glejser data dapat dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari signifikansi

⁸⁸Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows* (Zifatama Jawara, t.t.), Hlm. 424.

⁸⁹Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution , *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (Merdeka Kreasi Group, 2022), Hlm, 90.

probabilitasnya yaitu 5% atau setara dengan 0,05. Dasar dalam pengambilan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji glejser, dimana dasar keputusan dijadikan sebagai dasar untuk menentukan kesimpulan ataupun keputusan dari uji yang dilakukan dengan ketentuan uji glejser. Dengan ketentuan yang dapat disimpulkan dari penjelasan diatas yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika hasil signifikansi (sig) > dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika hasil signifikansi (sig) < dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.⁹⁰

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu proses menguji dengan metode statistik untuk mendapatkan hasil pengujian secara statistik. Sedangkan hipotesis merupakan dugaan sementara yang kebenarannya masih dipertimbangkan.⁹¹ untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang ada maka diperlukan pengujian dalam penelitian ini. yaitu sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau sering disebut dengan uji t, merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari setiap masing-masing variabel X terhadap variabel Y, kegunaannya untuk melihat pengaruh

⁹⁰Siti Aisyah Siregar, *Kumpulan Jurnal Terakreditasi Sinta (Akuntansi Pajak)* (Belajar Akuntansi Online, 2024), Hlm. 150.

⁹¹Siti Rapingah dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Feniks Muda Sejahtera, 2022), Hlm,42.

dari setiap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan tingkat keyakinan 5% atau 0,05. dengan Ketentuan Uji t sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima.⁹²

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau sering disebut dengan dengan uji F, merupakan uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel bebas (X) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat (Y) dengan ketentuan Uji F yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} dan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima.⁹³

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut pendapat Supardi Uji koefisien determinasi atau R-Squared bertujuan untuk mengetahui bagimana pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) yang dibuat dalam bentuk persentase (%), jika hasil koefisien determinasi mendekati nol maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin menurun. Namun jika nikai

⁹² Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Bumi Aksara, 2021), Hlm, 206.

⁹³ Asep Mulyana dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (TOHAR MEDIA, 2024), Hlm, 84-85.

mendekati angka persentase 100%, maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y makin besar.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji satu atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).⁹⁴ Adapun regresi berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Wisata (X1), Daya tarik wisata (X2), potensi aksebilitas (X3), terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). dengan taraf signifikan 5% Atau 0,05. Dengan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: Kesejahteraan Masyarakat
α	: Konstanta
β_1, β_2 , dan β_3	: Koefisien regresi untuk masing-masing variabel
X1	: Fasilitas Wisata
X2	: Daya tarik wisata
X3	: Potensi Aksebilitas
e	: error

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan seorang peneliti dalam menangani masalah yang ada, peneliti menggunakan sistematika pembahasan. hal ini menjelaskan agar laporan penelitian yang sistematis, jelas dan juga mudah untuk dipahami. Berikut sistematika pembahasan yang ada dalam Skripsi penelitian ini:

Pendahuluan: Pada bagian ini adalah suatu pengantar dan penjelasan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel,

⁹⁴Syamsiah Badruddin Dk., *Dasar-Dasar Statistik Sosial: Teori dan Praktik serta Petunjuk Praktis Pengolahan Data Sosial dengan SPSS* (Zahir Publishing, t.t.), Hlm,83.

rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Landasan teori: Pada bagian ini berisi mengenai landasan teori yang di dalamnya terdapat penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis yang akan dikemukakan peneliti. Metode penelitian: Pada bagian ini terdiri dari metode penelitian yaitu lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, instrument penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta yang terakhir analisis data yang akan dikemukakan di dalam penelitian ini oleh peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok berada di kompleks perkantoran Bupati Tapanuli Selatan, kecamatan sipirok. Masjid ini diresmikan pada hari Jum'at 22 januari 2021 oleh Bupati Tapanuli Selatan yaitu Bapak Syahrul M. Pasaribu. Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok memiliki bangunan 3 ribu meter persegi panjang dengan luas tanah 2 ribu meter, sehingga dapat menampung 2.320 jemaah. Untuk dalam masjid bisa menampung 760 jemaah, teras masjid 560 jamaah dan *Out Door* 1.000 jemaah.⁹⁵ Masjid ini tidak hanya berfungsi sebagai salah satu tempat ibadah, namun dijadikan juga sebagai salah satu destinasi wisata religi yang berkembang di wilayah Tapanuli Selatan dalam beberapa tahun terakhir.

Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok memiliki arsitektur yang megah yang mencerminkan nilai-nilai islam dan kearifan lokal yang menjadikan wisata ini menjadi menarik perhatian masyarakat baik warga lokal maupun masyarakat yang berasal dari luar daerah Tapanuli Selatan. Letaknya yang strategis berada di pusat pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan dan dekat dengan jalur lintas Sumatra utara yang menjadikannya mudah diakses dan mempermudah wisatawan untuk berkunjung. Seiring meningkatnya jumlah pengunjung, kawasan sekitar masjid Agung Syahrun Nur mulai menunjukkan pertumbuhan

⁹⁵Redaksi, "Masjid Syahrun Nur Menjadi Ikon Religi di Tapanuli Selatan," *Portal Berita UIN SU*, 4 Januari 2022, <https://lpmdinamika.co-serba-serbi/opini/masjid-syahrun-nur-menjadi-ikon-religi-di-tapanuli-selatan/>.

ekonomi mikro, seperti munculnya pedagang kaki lima, warung makanan dan toko oleh-oleh⁹⁶

Kegiatan ekonomi yang berlangsung memberikan dampak langsung terhadap pendapatan masyarakat sekitar yang sebagian besar bergantung pada sektor informal. Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan mulai mendorong konsep Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok melalui nilai keagamaan, lingkungan dan ekonomi masyarakat. Hal ini diwujudkan melalui kebersihan lingkungan masjid, serta melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan kawasan wisata.

Melalui penelitian ini, peneliti akan menganalisis sejauh mana keberadaan dan perkembangan Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal di lingkungan masjid agung Syahrun Nur Sipirok maupun masyarakat pelaku usaha yang melakukan usahanya di lingkungan Masjid agung Syahrun Nur Sipirok.

B. Deskripsi Data Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku usaha yang berada dilingkungan Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok dengan jumlah 50 orang kategori pelaku usaha yang dijadikan sebagai sampel. Pada penelitian ini pengambilan data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan angket yang kemudian disebar kepada para pelaku usaha di

⁹⁶Khalid Nusardi, *Analisis Pengembangan Potensi Wisata Halal Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Pendekatan Analytical Network Process*, 2022.

lingkungan Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok. Adapun karakteristik responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada pelaku usaha di lingkungan Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.

Tabel IV .1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	21	42,0 %
Perempuan	29	58,0 %
Total	50	100%

Sumber: *Data diolah tahun 2025*

Berdasarkan Tabel IV.1 dapat diketahui bahwa hasil dari penyebaran kuesioner yang telah diketahui bahwa pelaku usaha di lingkungan Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 58,0% dan sisanya laki- laki 42,0%.

2. Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan usia pada pelaku usaha di lingkungan Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.

Tabel IV.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
25 – 28	13	26%
29 – 35	17	34%
36 – 45	12	24%
>45	8	16%
Total	50	100%

Sumber: *Data diolah tahun 2025*

Berdasarkan Tabel IV.2 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas pelaku usaha di lingkungan Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok berusia rentang 29-35 tahun sebesar 34%. Selanjutnya berusia 25-28 tahun sebesar 26% , usia 36-45 tahun sebesar 24% dan berusia lebih 45 tahun sebesar 16%.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Instrumen

Uji Instrument adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah instrument penelitian sudah memenuhi kriteria Validitas dan reabilitas. Berikut pengujian reliabelitas dan validitas.

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran untuk melihat kevalidan dari suatu instrument penelitian.⁹⁷

1) Uji Validitas Fasilitas Wisata (X₁)

Berikut ini hasil uji validitas fasilitas wisata (X₁) yang sudah diolah, dapat dilihat pada Tabel IV.3 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel IV.3
Uji Validitas Fasilitas Wisata (X₁)

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel} df= n-2 (50-2) =48 taraf signifikan 5%	Keterangan
Fasilitas Wisata (X ₁)	X1.1	0,320	0,2787	Valid
	X1.2	0,316	0,2787	Valid
	X1.3	0,416	0,2787	Valid
	X1.4	0,388	0,2787	Valid

⁹⁷ Ivan Fanani Qomusuddin dan Siti Romlah, *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0* (Deepublish, 2022), Hlm, 16.

	X1.5	0,658	0,2787	Valid
	X1.6	0,570	0,2787	Valid
	X1.7	0,686	0,2787	Valid
	X1.8	0,574	0,2787	Valid

Sumber: *Data diolah dari SPSS 2.6*

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel IV.3 diatas menunjukan pada hasil “Fasilitas wisata (X₁) “yang digunakan dengan bantuan SPSS *versi 26*. Dalam tabel, terdapat delapan item (X_{1.1} Sampai X_{1.8}) yang diuji masing– masing item yang memiliki nilai R_{hitung} yang dibandingkan dengan nilai r _{tabel}, yaitu. 0,2787 Nilai r _{tabel} di dapat dari jumlah responden sebanyak 50 orang (df=48) dengan taraf signifikansi 5%. Dari semua hasil diatas, semua item memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada r _{tabel}, sehingga, semua item dinyatakan valid.

2) Uji Validitas Daya Tarik Wisata (X2)

Berikut ini hasil uji validitas daya tarik wisata (X₂) yang sudah diolah, dapat dilihat pada Tabel IV.4 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel IV.4
Uji Validitas Daya Tarik Wisata

Variabel	Item	r _{hitung}	r _{tabel} df= n-2 (50-2) =48 taraf signifikan 5%	Keterangan
Daya Tarik Wisata (X2)	X2.1	0,374	0,2787	Valid
	X2.2	0,341	0,2787	Valid
	X2.3	0,351	0,2787	Valid
	X2.4	0,653	0,2787	Valid
	X2.5	0,580	0,2787	Valid
	X2.6	0,621	0,2787	Valid
	X2.7	0,575	0,2787	Valid
	X2.8	0,487	0,2787	Valid

Sumber: *Data diolah dari SPSS 2.6*

Berdasarkan Hasil Uji validitas diatas pada Tabel IV.4 Daya Tarik Wisata dapat dikumpulkan bahwa jumlah soal yang diuji untuk variabel Daya Tarik Wisata adalah sebanyak 8 soal, dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $n=50-2 = 48$ dengan taraf signifikan 5% sehingga r_{tabel} adalah 0,2787. Maka dapat disimpulkan bahwa semuanya item soal valid.

3) Uji Validitas Potensi Aksebilitas (X₃)

Berikut ini hasil uji validitas Potensi Aksebilitas (X₃) yang sudah diolah, dapat dilihat pada Tabel IV.5 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel IV.5
Uji Validitas Potensi Aksebilitas (X₃)

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel} $df= n-2 (50-2) =48$ taraf signifikan 5%	Keterangan
Potensi Aksebilitas (X ₃)	X3.1	0,643	0,2787	Valid
	X3.2	0,457	0,2787	Valid
	X3.3	0,502	0,2787	Valid
	X3.4	0,568	0,2787	Valid
	X3.5	0,608	0,2787	Valid
	X3.6	0,580	0,2787	Valid
	X3.7	0,678	0,2787	Valid
	X3.8	0,620	0,2787	Valid

Sumber: *Data diolah dari SPSS 2.6*

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel IV.5 pada Potensi Aksebilitas dapat dikumpulkan bahwa jumlah soal yang diuji untuk variabel Potensi Aksebilitas adalah sebanyak 8 soal, dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $n = 50-2 = 48$ dengan taraf signifikan 5%

sehingga r_{tabel} adalah 0,2787. Maka dapat disimpulkan bahwa semuanya item soal valid.

4) Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Berikut ini hasil uji validitas kesejahteraan Masyarakat (Y) yang sudah diolah, dapat dilihat pada Tabel IV.6 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel IV.6
Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat (X₃)

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel} df= n-2 (50-2) =48 taraf signifikan 5%	Keterangan
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Y.1	0,282	0,2787	Valid
	Y.2	0,288	0,2787	Valid
	Y.3	0,357	0,2787	Valid
	Y.4	0,647	0,2787	Valid
	Y.5	0,397	0,2787	Valid
	Y.6	0,401	0,2787	Valid
	Y.7	0,331	0,2787	Valid
	Y.8	0,423	0,2787	Valid

Sumber: *Data diolah dari SPSS 2.6*

Berdasarkan hasil uji validitas diatas pada Tabel IV.6 Kesejahteraan Masyarakat dapat dikumpulkan bahwa jumlah soal yang diuji untuk variabel Kesejahteraan Masyarakat adalah sebanyak 8 soal, dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai $n=50-2= 48$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga r_{tabel} adalah 0,2787. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item soal valid.

b. Uji Reliabelitas

Adapun teknik yang peneliti gunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian dengan teknik *Alpha Cronbach*, bila koefisien reliabilitas $r_{hitung} > 0,6$ maka dikatakan reliabel.

Tabel IV.7
Uji Reliabelitas

Variabel	Cronbach' Alpha	<i>of items</i>	Keterangan
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,612	8	Reliabel
Fasilitas Wisata (X1)	0,678	8	Reliabel
Daya Tarik Wisata (X2)	0,649	8	Reliabel
Potensi Aksebilitas (X3)	0,725	8	Reliabel

Sumber: *Data diolah dari SPSS 2.6*

Berdasarkan Hasil Uji Reliabilitas diatas pada Tabel IV.7 menunjukan bahwa nilai *Cronbach alpha* untuk variabel Fasilitas Wisata $X1 > 0,60$ atau $(0,678 > 0,60)$ artinya variabel fasilitas dinyatakan reliable, Kemudian pada variabel Daya Tarik Wisata (X2) nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ atau $(0,649 > 0,60)$ jadi dapat dikatakan variabel Daya Tarik Wisata dikatakan reliable, dan pada variabel Potensi Aksebilitas (X3) dengan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ atau $(0,725 > 0,60)$ dapat disimpulkan reliable, Selanjutnya pada variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) dengan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ atau $(0,612 > 0,60)$ artinya variabel Kesejahteraan masyarakat (Y) dinyatakan Reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner atau angket berdistribusi normal atau tidak normal.⁹⁸ dengan signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 5% atau 0,05.

⁹⁸ Diah Wijayanti Sutha *Biostatistika: Buku Ajar* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021), Hlm, 75.

Tabel IV.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,81561734
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,049
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: *Data diolah dari SPSS 2.6*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel IV.8 diatas dengan nilai residual tersebut bersifat normal. Dilihat dari Asymp sig (2-tailed) yang hasilnya 0,200, sehingga lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 (0,200 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atas variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Kesejahteraan Masyarakat	15,320	4,273		,001		
	Fasilitas Wisata	,324	,105	,391	,003	,980	1,021
	Daya Tarik Wisata	,281	,134	,276	,041	,911	1,098
	Potensi Aksebilitas	-,234	,110	-,283	-,2,138	,038	,899

a. Dependent Variable: VAR00009

Sumber: *Data diolah dari SPSS 26*

Berdasarkan Tabel IV.9 diatas menunjukan seluruh variabel memperoleh nilai Tolerance dari variabel fasilitas wisata (X1) sebesar 0,980, Daya tarik wisata (X2) sebesar 0,911, dan Potensi aksebilitas (X3) sebesar 0,899 .Semua variabel nilai VIF nya lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai VIF variabel fasilitas wisata (X1) 1,021 variabel Daya tarik wisata (X2) 1,098, dan potensi aksebilitas (X3) 1,113 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan penjelasan di metodologi penelitian ini Jika signifikansi, $>$ dari 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya, jika signifikansi $<$ dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel IV.10
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Kesejahteraan Masyarakat	-,586	2,680		-,219	,828
	Fasilitas Wisata	,054	,066	,119	,813	,420
	Daya Tarik Wisata	,057	,084	,103	,682	,498
	Potensi Aksebilitas	,046	,069	,103	,672	,505

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: *Data diolah dari SPSS 26*

Berdasarkan dari Tabel IV.10 Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Glejser* bahwa signifikansi variabel fasilitas wisata (X1) sebesar 0,420, daya tarik wisata (X2) sebesar 0,498, dan potensi aksebilitas (X3) sebesar 0,505. $< 0,05$ sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Pengujian secara parsial disebut dengan uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pengujian hipotesis. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dan sebaliknya.

Tabel IV.11
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15,320	4,273		3,585	,001
	Fasilitas Wisata	,324	,105	,391	3,086	,003
	Daya Tarik Wisata	,281	,134	,276	2,100	,041
	Potensi Aksebilitas	-,234	,110	-,283	2,138	,038

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: *Data diolah dari SPSS 2.6*

Berdasarkan Tabel IV.11 hasil uji parsial diatas dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai t_{tabel} yang diperoleh dari rumus $df = n-k-1$, dimana n = jumlah sampel dan k = variabel independen, jadi $df = 50-3-1 = 46$ dengan pengujian 2 sisi (Signifikansi = 5% Atau $0,05 : 2 = 0,025$, maka diperoleh $t_{tabel} 2,013$.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa signifikansi hubungan antara variabel dengan menggunakan uji t.

- 1) Berdasarkan variabel fasilitas wisata diperoleh $t_{hitung} = (3,086) > t_{tabel} (2,013)$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas wisata mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak dengan signifikan Fasilitas Wisata (X_1) $0,003 < 0,05$ artinya ada pengaruh fasilitas wisata terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.

- 2) Berdasarkan variabel daya tarik wisata diperoleh $t_{hitung} = (2,100) > t_{tabel}$ (2,013) maka dapat disimpulkan bahwa variabel daya tarik wisata mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak dengan signifikansi Daya tarik wisata (X_2) $0,041 < 0,05$ artinya ada pengaruh Daya tarik wisata terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.
- 3) Berdasarkan variabel Potensi aksebilitas diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,138 2,013) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Potensi aksebilitas mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak dengan signifikansi Potensi Aksebilitas (X_3) $0,038 < 0,05$ ar
- 4) tanya ada pengaruh Potensi Aksebilitas terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.

b. Uji F (Simultan).

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya.

Adapun hasil uji F sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji f

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	273,332	3	91,111	5,875
	Residual	713,388	46	15,508	
	Total	986,720	49		

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Potensi Aksebilitas, Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata

Sumber: *Data diolah dari SPSS 2.6*

Berdasarkan tabel IV.12 hasil uji simultan diketahui nilai F_{hitung} sebesar 5,875 dan nilai F_{tabel} , $df=n-k-1$ ($50-3-1=46$) diperoleh nilai f tabel sebesar 2,81 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,874 > 2,81$. Dengan diperoleh Sig sebesar 0,002, artinya $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas wisata, daya tarik wisata dan potensi aksebilitas secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.

c. Uji Koefisien determinan (R^2)

Berikut ini hasil Uji Koefisien determinan (R^2) yang sudah diolah, dapat dilihat pada Tabel IV.13 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,526 ^a	,277	,230	3,938

a. Predictors: (Constant), Potensi Aksebilitas, Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata

Sumber: *Data diolah dari SPSS 2.6*

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui bahwa besarnya adjusted R^2 (*R Square*) sebesar 0,230 atau sama dengan 23%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan variabel fasilitas wisata (X1), daya tarik wisata (X2), dan potensi aksebilitas (X3) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y) sebesar 23%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukan didalam penelitian ini. Menurut peneliti variabel lainnya yang mendukung Kesejahteraan masyarakat yaitu Jumlah Pengunjung dan variabel-variabel lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

4. Uji Analisis Regresi Berganda.

Berikut ini hasil Uji Analisis Regresi Berganda yang sudah diolah, dapat dilihat pada Tabel IV.14 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
1	(Constant)	15,320	4,273		3,585	,001
	Fasilitas Wisata	,324	,105	,391	3,086	,003
	Daya Tarik Wisata	,281	,134	,276	2,100	,041
	Potensi Aksebilitas	-,234	,110	-,283	2,138	,038

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: *Data diolah dari SPSS 26*

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 15,320 + 0,324 + 0,281 + -0,234$$

Keterangan :

- Y : Kesejahteraan Masyarakat
 α : Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \text{ dan } \beta_3$: Koefisien regresi untuk masing-masing variabel

X1	: Fasilitas Wisata
X2	: Daya tarik wisata
X3	: Potensi Aksebilitas
e	: <i>eror</i>

Dari Tabel IV.15 diatas diperoleh hasil regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) menunjukkan nilai sebesar 15,320 artinya jika variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y), Fasilitas Wisata (X1), Daya tarik Wisata (X2), dan Potensi Aksebilitas (X3) dianggap konstan atau bernilai 0, maka Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok adalah sebesar 15,320.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Fasilitas Wisata (X1) sebesar 0,324 artinya apabila variabel Fasilitas wisata (X1) meningkat 1 satuan, maka Kesejahteraan Masyarakat (Y) akan meningkat sebesar 0,324 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel Fasilitas Wisata (X1) dengan Kesejahteraan Masyarakat (Y).
- c. Nilai koefisien regresi variabel Daya Tarik Wisata (X2) sebesar 0,281, artinya apabila variabel Daya Tarik Wisata (X2) meningkat 1 satuan, maka Kesejahteraan Masyarakat (Y) akan meningkat sebesar 0,281 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel Daya Tarik Wisata (X2) dengan variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y).
- d. Nilai koefisien regresi variabel Potensi Aksebilitas (X3) sebesar -0,234 bernilai negatif, artinya apabila variabel Potensi Aksebilitas (X3)

menurun 1 satuan, maka Kesejahteraan Masyarakat (Y) akan menurun sebesar -0,234 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan positif antara variabel Potensi Aksebilitas (X3) dengan Kesejahteraan Masyarakat (Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Judul penelitian ini adalah Analisis Pengaruh Ekowisata Religi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas wisata, daya tarik wisata, dan potensi aksebilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari fasilitas wisata, daya tarik wisata, dan potensi aksebilitas terhadap kesejahteraan masyarakat yang melakukan usaha di lingkungan Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.

Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis pengaruh fasilitas wisata terhadap kesejahteraan masyarakat

Fasilitas wisata adalah semua perangkat dan perlengkapan yang mendukung kinerja dan fungsional sebuah tempat tujuan wisata untuk menunjang atau membantu segala kebutuhan wisatawan. Dilhat dari segi Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel fasilitas wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini diketahui bahwa variabel fasilitas wisata berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,086 > 2,013$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas wisata mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak dengan signifikansi $0.003 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh Fasilitas Wisata terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok. Hal ini dilihat dari fasilitas yang ada di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur seperti tersediannya tempat parkir yang tergolong luas, tersediannya taman serta tempat duduk dan kamar mandi umum yang bersih menjadikan para wisatawan nyaman untuk berkunjung kembali. Datangnya kembali pengunjung maka akan memberikan peluang meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat sekitar, seperti peningkatan pendapatan pedagang, penjual makanan, dan pelaku usaha kecil lainnya. Dengan meningkatnya pendapatan maka taraf kesejahteraan masyarakat ikut meningkat dikarenakan kebutuhan hidup dapat lebih terpenuhi, kesempatan kerja bertambah, dan perputaran ekonomi disekitar kawasan Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok menjadi lebih lancar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aisyatur Amini & Irwan Suriadi yang berjudul Pengaruh pariwisata alam terhadap kesejahteraan masyarakat studi kasus pada wisata alam di

kelurahan Tanjung Karang Kota Mataram. Penelitian ini menunjukkan bahwa Fasilitas Wisata berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.⁹⁹

2. Analisis pengaruh daya tarik wisata terhadap kesejahteraan masyarakat .

Daya tarik wisata merupakan sesuatu ciri khas yang dimiliki setiap destinasi untuk menarik wisatawan dating untuk berkunjung kedaerah tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel daya tarik wisata memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini diketahui bahwa variabel Daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,100 > 2,013$). Maka dapat disimpulkan variabel Daya tarik wisata mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat. Maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Dengan signifikansi $0,041 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, hal ini dapat dilihat bahwa semakin tinggi daya tarik wisata yang dimiliki Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok seperti keindahan arsitektur Masjid yang megah, suasana religius yang menenangkan, serta lingkungan yang masih asri maka akan semakin banyak wisatawan datang

⁹⁹Anindya Aisyatur Amini dan Irwan Suriadi, “Pengaruh Pariwisata Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Studi Kasus Pada Wisata Alam Di Kelurahan Tanjung Karang Kota Mataram,” *Journal of Economics and Business* 9, no. 1 (2023): 23–34, <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v9i1.128>.

untuk berkunjung. Meningkatnya jumlah pengunjung berdampak langsung pada peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat, terutama pelaku usaha kecil seperti penjual makanan dan minuman.. Dengan demikian, daya tarik wisata yang indah tidak hanya menciptakan nilai estetika dan spiritual bagi wisatawan, akan tetapi juga memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal di sekitar kawasan ekowisata. Dampak ini menyebabkan pendapatan masyarakat meningkat sehingga mereka mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan dan papan, serta dapat membiayai pendidikan anak-anaknya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aisyatur Amini & Irwan Suriadi yang berjudul Pengaruh pariwisata alam terhadap kesejahteraan masyarakat studi kasus pada wisata alam di kelurahan Tanjung Karang Kota Mataram. Penelitian ini menunjukkan bahwa Daya Tarik Wisata berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.¹⁰⁰

3. Analisis pengaruh potensi aksebilitas terhadap kesejahteraan masyarakat

Potensi aksebilitas dapat diartikan sebagai salah satu akses untuk memudahkan setiap orang dari tempat yang satu ketempat yang ingin dituju. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel potensi aksebilitas memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.

¹⁰⁰Anindya Aisyatur Amini dan Irwan Suriadi, "Pengaruh Pariwisata Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Studi Kasus Pada Wisata Alam Di Kelurahan Tanjung Karang Kota Mataram," *Journal of Economics and Business* 9, no. 1 (2023): 23–34, <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v9i1.128>.

Berdasarkan hasil analisis variabel potensi aksebilitas berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,138 > 2,013$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel potensi aksebilitas mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Dengan signifikansi $0,038 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh Potensi aksebilitas terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok. Potensi aksebilitas yang mudah seperti jalan yang bagus menuju wisata ini sudah memadai, fasilitas umum seperti tempat parkir dan toilet yang memadai membuat wisatawan lebih nyaman untuk berkunjung. Semakin mudah wisatawan datang kelokasi wisata, maka akan semakin ramai pengunjung yang datang. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, terutama bagi pedagang, pemilik rumah makan, dan penyedia jasa lainnya. Dengan begitu masyarakat lebih banyak peluang kerja dan pendapatan juga lebih meningkat. Oleh karena itu semakin baik potensi aksebilitas menuju wisata maka akan semakin baik pula kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhikmah Rasyid yang berjudul “Pengaruh wisata bahari terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir di Desa Bira Bulukumba. Penelitian ini menunjukkan bahwa Aksebilitas berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.¹⁰¹

¹⁰¹Nurhikmah Rasyid, Pengaruh Wisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Di Desa Kabupaten Bulu Kumba, Skripsi (Universitas Hasanuddin Makassar, 2003), hlm 23

4. Analisis pengaruh dari fasilitas wisata, daya tarik wisata, dan potensi aksebilitas terhadap kesejahteraan masyarakat.

Secara simultan dinyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel fasilitas wisata, daya tarik wisata, dan potensi aksebilitas terhadap variabel kesejahteraan masyarakat dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,875 dan nilai F_{tabel} , $dfn-k$ ($50-4=46$) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,81 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,874 > 2,81$ dan tingkat signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas wisata, daya tarik wisata dan potensi aksebilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat).

Jadi dapat disimpulkan Fasilitas wisata, daya tarik wisata, dan potensi aksebilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok. Hal ini dilihat dari Fasilitas wisata yang memadai seperti area parkir, tempat ibadah, dan sarana kebersihan membuat wisatawan merasa nyaman saat berkunjung dan berdampak pada meningkatnya pendapatan masyarakat yang berjualan disekitar kawasan ekowisata. Daya tarik wisata dari Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok dengan kemegahan arsitektur dan nilai religius yang kuat menjadi alasan utama wisatawan datang berkunjung.

Semakin banyak wisatawan yang datang maka akan semakin besar peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Potensi aksebilitas yang baik menuju ekowisata serta akses yang lancar membuat kegiatan ekonomi lebih

baik dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukan bahwa ketiga variabel yang ada mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakatdi sekitar kawasan Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok, baik melalui peningkatan pendapatan, perluasan kesempatan kerja, maupun bertambahnya aktivitas ekonomi masyarakat lokal. Dan dilihat dari hasil uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,874 > 2,81$ dan signifikansi $< 0,0005$ dapat disimpulkan juga berpengaruh signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Koko Ardiansyah Dkk, yang berjudul “Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksebilitas, dan Fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke pantai siangau Kabupaten Bangka Barat”. Penelitian ini secara simultan Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata, dan Potensi Aksebilitas terhadap Kesejahteraan Masyarakat.¹⁰²

E. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan dari rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini sudah dilakukan dengan tahapan- tahapan yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna serta masih memiliki kekurangan , keterbatasan yang memungkinkan dadpat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

¹⁰²Koko Ardiansyah dkk., “Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksebilitas Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Pantai Siangau Kabupaten Bangka Barat,” *Jurnal Ekomaks Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 11, no. 1 (2022): 1, <https://doi.org/10.33319/jeko.v11i1.102>.

1. Keterbatasan dalam penelitian ini pada variabel yang diteliti yaitu terbatas pada variabel fasilitas wisata, daya tarik wisata, dan potensi aksebilitas terhadap kesejahteraan masyarakat sedangkan masih banyak variabel lain yang bisa digunakan.
2. Ketika terjun kelapangan dalam penyebaran angket peneliti tidak mengetahui apakah responden apakah jujur dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dan terkadang ketika diminta untuk menjawab pertanyaan susah untuk mengisi dari jawaban dikarenakan kesibukan yang mungkin kurang diketahui peneliti,
3. Keterbatasan variabel yang diteliti, penelitian ini hanya berfokus pada tiga variabel bebas, yaitu fasilitas wisata, daya tarik wisata, dan potensi aksebilitas. Padahal dalam kenyatannya kesejahteraan masyarakat juga bisa dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebijakan pemerintah, modal usaha, pendidikan, atau partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata yang belum diteliti lebih dalam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari Analisis Pengaruh Ekowisata Religi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t yang dilakukan pada penelitian ini, menyatakan bahwa terdapat pengaruh fasilitas wisata terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = (3,086) > t_{tabel} (2,013)$.
2. Berdasarkan uji t yang dilakukan pada penelitian ini, menyatakan bahwa terdapat pengaruh daya tarik wisata terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = (2,100) > t_{tabel} (2.013)$.
3. Berdasarkan uji t yang dilakukan pada penelitian ini, menyatakan bahwa terdapat pengaruh potensi aksebilitas terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = (2,138) > t_{tabel} (2.013)$.
4. Berdasarkan pada hasil pengujian uji statistik F (uji f) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas wisata, daya tarik wisata, dan potensi aksebilitas berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,874 > 2,81$.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Fasilitas wisata, Daya tarik wisata, dan Potensi aksebilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan masyarakat, baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial, dari setiap masing- masing variabel terbukti memberikan dukungan yang nyata terhadap Kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok. Hal ini menunjukan bahwa Fasilitas wisata, Daya tarik wisata, dan Potensi aksebilitas merupakan salah satu untuk kenyamanan serta penarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu wisata.

Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa pengaruh dari setiap variabel sangat berperan penting untuk kemajuan Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok. Ketiga variabel ini sudah terbukti sangat berpengaruh untuk Kesejahteraan masyarakat pelaku usaha yang berada di Ekowisata tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Pengaruh Ekowisata Religi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di kawasan Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daaerah

Pemerintah daerah diharapkan dapat terus berperan aktif dalam mengembangkan dan memberikan dukungan bagi masyarakat sekitar melalui pelatihan usaha dan bantuan permodalan agar mereka mampu mengembangkan potensi ekonomi yang ada. Pemerintah juga bisa menjalin kerja sama dengan pihak kampus, komunitas, dan lembaga keagamaan untuk memperkuat peran Ekowisata Religi sebagai penggerak ekonomi syariah daerah. Dengan dukungan yang berkelanjutan, Ekowisata religi tidak hanya menjadi destinasi ibadah dan Ekowisata, tetapi juga sumber kesejahteraan ekonomi yang dapat mengangkat taraf hidup masyarakat sipirok secara menyeluruh.

2. Bagi Pengunjung

Diharapkan kepada pengunjung tidak hanya menikmati keindahan dari destinasi dan spiritual tempat wisata, tetapi juga diharapkan mampu mematuhi peraturan yang ada seperti menjaga kebersihan, ketertiban dan kesucian area Masjid. Selain itu, pengunjung juga diharapkan dapat mendukung perekonomian masyarakat lokal dengan membeli makanan dan minuman dari pelaku usaha sekitar Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.

3. Bagi masyarakat sekitar

Bagi masyarakat sekitar diharapkan mampu memanfaatkan peluang usaha dengan mempertahankan potensi yang dimiliki dengan terus berinovasi dalam usaha mereka, baik melalui peningkatan kualitas produk dan pelayanan kepada wisatawan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih baik dan bisa menambah variabel lain seperti promosi wisata, pemberdayaan masyarakat, dan peran pemerintah untuk mendukung penelitian lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, dkk. (2024) *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Amin, dkk. *Geografi Ekonomi dan Industri*. Muhammadiyah University Press, t.t.
- Amini, dkk (2023). “Pengaruh Pariwisata Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Studi Kasus Pada Wisata Alam Di Kelurahan Tanjung Karang Kota Mataram.” *Journal of Economics and Business* 9, no. 1 (2023): 23–34. <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v9i1.128>.
- Amini, dkk. (2023) “Pengaruh Pariwisata Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Studi Kasus Pada Wisata Alam Di Kelurahan Tanjung Karang Kota Mataram.” *Journal of Economics and Business* 9, no. 1 (2023): 23–34. <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v9i1.128>.
- “Analisis Implementasi Etika Kerja Islam, Ekonomi Hijau dan Kesejahteraan dalam Prespektif Ekonomi Islam | Wahyuni | Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.” Diakses 19 Januari 2025. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/6594>.
- Andika, dan Sandi. (2021) “Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu).” *Bertuah* 2, no. 1 : 44–55. <https://www.neliti.com/publications/376687/>.
- Anwariningsih, dkk (2021). *SISTEM PAKAR: Implementasi di Bidang Ekowisata*. CV. Catur Berlian Media Tama.
- Ardiansyah, dkk. (2022) “Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksebilitas Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Pantai Siangau Kabupaten Bangka Barat.” *JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 11, no. 1: 1. <https://doi.org/10.33319/jeko.v11i1.102>.
- Arista, dkk (2023). “Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Jasa Perjalanan Wisata (Open Trip) C.V Gass Adventure, Sidoarjo.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 2, no. 3 : 3. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i3.1281>.
- Aristin, dkk. (2024) *Book Chapter Kajian Wilayah Lahan Basah Kota Banjarmasin*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- CIHCM Syamsiah Badruddin dkk. *Dasar-Dasar Statistik Sosial: Teori dan Praktik serta Petunjuk Praktis Pengolahan Data Sosial dengan SPSS*. Zahir Publishing, t.t.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA, t.t.
- Dinata, Indra Putra dkk. “Pengaruh Pengembangan Kawasan Wisata Geopark Merangin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Air Batu.” *JURNAL Pembangunan Wilayah*

- & Kota 11, no. 3 (2015): 328. <https://doi.org/10.14710/pwk.v11i3.17585>.
- Hanif Jihad Fisabilillah. (2025) *Dinamika Manajemen Dakwah dalam Masyarakat Sosial*. Penerbit NEM.
- Fadila, dkk (2024). *Metode Identifikasi 4A Dalam Pengelolaan Manajemen Pariwisata*. Penerbit Kbm Indonesia.
- Fibrianti dan Nurul. (2020) “Penyelenggaraan Perlindungan Konsumen: Sinergi Negara, Pelaku Usaha Dan Konsumen.” *Borobudur Law Review* 2, no. 2 (2020): 2. <https://doi.org/10.31603/burrev.3971>.
- Fikriyyah, Faiha, dan Rachmad Risqy Kurniawan. (2022) “Distribusi Kekayaan Dalam Perspektif Al Quran Surah Al Hasyr Ayat 7.” Preprint, OSF, 16 November 2022. <https://doi.org/10.31219/osf.io/k3zu9>.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*. Bumi Aksara.
- Haerisma, Alvien Septian, dan Abdul Ghoni. (2025) *Desain pengembangan destinasi pariwisata halal Provinsi Jawa Barat menuju pariwisata berkelanjutan*. Cahaya Smart Nusantara.
- Hantono, Hieronymus Ghodang (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)*. Penerbit Mitra Grup.
- Hapsara, Osrita, dan Ahmadidi Ahmadidi. (2022) “Analisis Keputusan Berkunjung Melalui Minat Berkunjung: Citra Destinasi Dan Aksebilitas Pada Geopark Merangin Jambi.” *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 11, no. 01 (2022): 01. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.14802>.
- Harahap, Muhammad Arfan, dkk (2020). “Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 2, no. 2: 2. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.302>.
- Harimurti, I. Gede, dan Ngakan Ketut Acwin Dwijendra. “Kajian Penerapan Ekowisata Di Kawasan Pariwisata Padangbai Bali.” *Media Wisata* 20, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.36276/mws.v20i1.297>.
- Hartati, Novia Sry. “Pemanfaatan Masjid Agung Syahrun Nur Sebagai Pusat Kegiatan Dakwah Para Pegawai Negeri Sipil Di Kota Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022. <http://repository.uinsu.ac.id/17115/>.
- Hasanah, Niswatin. “Analisis Keberadaan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha.” *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Economics Magazine)* 6, no. 2 (2020): 2. <https://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/qiema/article/view/3523>.
- Ibrahim, Azharsyah. (2023) *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Bumi Aksara,.
- Insani, Nailul, I. Komang Astina, dan Yuswanti Ariani W. *Pengantar Ekowisata Dan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia*. Nas Media Pustaka, t.t.

Kuntari, Erlina Daru, dan Adesty Lasally. "Wisatawan Dalam Persepsi Terhadap Daya Tarik Wisata Heritage De Tjolomadoe." *Journal of Tourism and Economic* 4, no. 2 (2021): 2. <https://doi.org/10.36594/jtec/9pmd4p26>.

Kurniawan, Albert. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. Jakad Media Publishing, t.t.

Liana, dkk.(2024) *Teori Pertumbuhan Ekonomi: Teori Komprehensif dan Perkembangannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Lubis, Muslim. "Pulang Kampung, Jangan Lupa Wisata Religi di Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok - Timenews." Pulang Kampung, Jangan Lupa Wisata Religi di Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok - Timenews. Diakses 5 Januari 2025. <https://www.timenews.co.id/hiburan/99512400339/pulang-kampung-jangan-lupa-wisata-religi-di-masjid-agung-syahrun-nur-sipirok>.

Pauzi M. (2024) *Paradigma Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. PT Arr Rad Pratama.

Sjeddie R. Watung. (2022) *Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. CV. Bintang Semesta Media.

Marda, Ilhami Cahaya Putri, Miqkial Wirna, Melati Aulia Tunnur, Era Fazira Putri, Fadila Rahma, Aulia. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Guepedia, t.t.

Ibrahim Yakub. *Strategi Aksesibilitas dan Pengembangan Wisata Bahari di Kawasan Ekonomi Khusus*. Penerbit Adab, t.t.

"Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2 - Google Books." Diakses 10 Juni 2024. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Edisi_2/rKbJDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+hipotesis&pg=PA46&printsec=frontcover.

Damri, dan Fauzi Eka Putra. (2020) *Pendidikan Kewarganegaraan*. Prenada Media.

Diah Wijayanti Sutha, (2021). *Biostatistika: Buku Ajar*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Siti Rapingah, Mochamad Sugiarto dkk. (2022) *Buku Ajar Metode Penelitian*. Feniks Muda Sejahtera.

Dedeng Irawan. (2025) *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Umsu pres.

Heri Solehudin Atmawidjaja.(2023) *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Di Perguruan Tinggi*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota Ikapi Jawa Barat.

Danang Sunyoto. (2013). *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Media Pressindo.

Syofian Siregar. (2023) *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan*

- Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17.* Bumi Aksara.
- Eddy Sutadi, dkk. (2021) *DINAMIKA PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA: Berbasis Masyarakat Era 4.0.* Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Imam Gunawan. (2022) *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik.* Bumi Aksara..
- Ahman Sya, dan Oot Hotimah (2021) *Manajemen Ekowisata* UNJ PRESS,.
- Abdul Muhib. *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows.* Zifatama Jawara, t.t.
- Ridwan. (2021) *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama.* Cv. Azka Pustaka.
- Zulaika Matondang, dan Hamni Fadlilah Nasution. (2022) *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS.* Merdeka Kreasi Group.
- Mulyana, dkk. (2024) *Metode Penelitian Kuantitatif.* Tohar Media.
- Mutia, dkk (2023). “Analisis Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.” *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 2, no. 3 : 3. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.2078>.
- Napitupulu, Arlita Mawwadah. “Tanggapan Masyarakat Terhadap Pengembangan Tempat Wisata Di Kawasan Kantor Bupati Tapanuli Selatan.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Politik [JIMSIPL]* 1, no. 3 (2021): 3. <https://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimsipol/article/view/473>.
- Nugraha, dkk. (2021)“Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata Taman Nostalgia Kota Kupang.” *Jurnal Pariwisata Indonesia* 17, no. 2 : 2. <https://doi.org/10.53691/jpi.v17i2.244>.
- Nurhasanah, Siti.(2023) *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus, Edisi 2.* Penerbit Salemba, 2023.
- Nurmala, dkk. (2022) “Pengaruh Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Pantai Ujung Blang LHOKSEUMAWE.” *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 23, no. 2 : 2. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v23i2.861>.
- Nusardi, Khalid. (2022) *Analisis Pengembangan Potensi Wisata Halal Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Pendekatan Analytical Network Process.*
- Nusardi, Khalid. (2022) “Analisis Pengembangan Potensi Wisata Halal Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Pendekatan Analytical Network Process.

.” *Jurnal Eksklusif Generasi Ekonomi Syariah* 1, no. 1 : 1. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/jeges/article/view/6640>.

“Pengaruh Pariwisata Halal terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, dan Taman Sari Daerah Istimewa Yogyakarta) | Sunan Kalijaga: Islamic Economics Journal.” Diakses 11 Januari 2025. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/skiej/article/view/2113>.

Peranginangin, Jasanta. (2025) *Manajemen Desa Wisata*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.

“Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam| Journal of Management and Creative Business.” Diakses 11 Januari 2025. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/jmcbus/article/view/484>.

Ph.D, ARKAS VIDDY. (2024) *Penelitian Vokasi*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2024.

“Pusat BAB 1 DAN 2.pdf.” t.t. Diakses 24 Mei 2025. <https://repository.radenintan.ac.id/20022/1/PUSAT%20BAB%201%20DAN%202.pdf>.

Qomusuddin, dkk. (2022) Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0. *Deepublish*.

Redaksi. “Masjid Syahrun Nur Menjadi Ikon Religi di Tapanuli Selatan.” *Portal Berita UIN SU*, 4 Januari 2022. <https://lpmdinamika.co/serba-serbi/opini/masjid-syahrun-nur-menjadi-ikon-religi-di-tapanuli-selatan/>.

Iwan Hermawan. (2019) *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.

Saifudin, Muh Chusnul. (2019) “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam.” *At Tujjar* 7, no. 2: 2. <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/atTujjar/article/view/3901>.

Selatan, Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli. “Profil Kemiskinan Di Kabupaten Tapanuli Selatan Maret 2024.” Diakses 21 Maret 2025. <https://tapanuliselatankab.bps.go.id/id/pressrelease/2024/08/29/243/profil-kemiskinan-di-kabupaten-tapanuli-selatan-maret-2024.html>.

Bambang Supriadi, dan Nanny Roedjinandari. (2017) *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Universitas Negeri Malang.

Sentosa, Alfrid. (2023) *Buku Ajar Metode Penelitian Sosial*. Penerbit NEM..

Siregar, Siti Aisyah. (2024) *Kumpulan Jurnal Terakreditasi Sinta (Akuntansi Pajak)*.). Belajar Akuntansi Online.

“STATISTIK EKONOMI 1 - Google Books.” Diakses 8 Desember 2024. https://www.google.co.id/books/edition/STATISTIK_EKONOMI_1/RIAjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+populasi+dan+sampel+anak+ekonomi&pg=PA67&printsec=frontcover.

“Strategi Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan Umat | Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman.” Diakses 12 Januari 2025. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/islamika/article/view/693>.

Suardi, Didi. “Strategi Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan Umat.” *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 20, no. 02 (2020): 02. <https://doi.org/10.32939/islamika.v20i02.693>.

Sultan, Heffi Christya Rahayu, dan Purwiyanta. “Analisis Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 31 Maret 2023, 77–85. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.198>.

Suminartini, dan Susilawati. (2020) “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat..” *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3, no. 3 (2020): 3. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3340>.

Syaripudin, Enceng Iip, dan Saepul Bahri. “Pengaruh Wisata Religi Di Makam Godog Kabupaten Garut Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)* 1, no. 1 (2022): 20–26. <https://doi.org/10.37968/jhesy.v1i1.159>.

“Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2020 - 2022 - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara.” Diakses 14 Februari 2025. <https://sumut.bps.go.id/id/statistics-table/1/Mjk1NiMx/upah-minimum-provinsi-ump-dan-upah-minimum-kabupaten-kota-umk-menurut-kabupaten-kota-rupiah-2020-2022.html>.

Windari, dkk. (2021) *Sejarah Islam Lokal: Tokoh, Pendidikan Islam, dan Tradisi*. CV. Idea Sejahtera.

Yossinomita. (2024) *Pengantar Ekonomi Makro*. Penerbit Widina.

Zulharman, Dkk (2022). Kearifan Lokal & Potensi Pengembangan Wisata *KGeopark Tambora* Feniks Muda Sejahtera.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Putri Marito Pasaribu |
| 2. NIM | : 2140200100 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Tempat / Tanggal Lahir | : Sigiring- Giring Lombang, 02 Juni 2003 |
| 5. Anak Ke | : 4 dari 7 bersaudara |
| 6. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 7. Status | : Mahasiswi |
| 8. Agama | : Islam |
| 9. Alamat Lengkap | : Kecamatan sapirok |
| 10. Telp. HP | : 0812-6061-4810 |
| 11. Email | : putripasaribu716@gmail.com |

II. IDENTITAS ORANG TUA

- | | |
|--------------|----------------------------|
| 1. Ayah | |
| a. Nama | : Husein Pasaribu |
| b. Alamat | : Sigiring- Giring Lombang |
| c. Pekerjaan | : Petani |
| 2. Ibu | |
| a. Nama | : Nurhayani Siregar |
| b. Alamat | : Sigiring- Giring Lombang |
| c. Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 101208 Pahae Aek Sagala Tamat Tahun 2009 – 2015
2. SMP Negeri 6 Sapirok Tamat Tahun 2015 – 2018
3. SMK Negeri 1 Sapirok Tamat Tahun 2018 – 2021
4. S.1 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Tamat Tahun 2012 – 2025

ANGKET PENELITIAN

Kepada:

Yth. Kepada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Yang Berada di Sekitar Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok

Assalamualaikum warohmatullohi wabarakatuh,

Dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi S-1 Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidimpuan. Maka saya:

Nama : Putri Marito Pasaribu
NIM : 2140200100
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan tinggi : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Lingkungan Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok untuk mengisi kuisioner penelitian saya ini. peran sarta dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan kerahasiaan jawabannya tetap terjamin. Dengan judul penelitian **“Analisis Pengaruh Ekowisata Religi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”**.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pernyataan pada kuisioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan,2025
Peneliti,

Putri Marito Pasaribu
NIM. 2140200100

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulaiman Efendi Siregar, M.E
NIDN : 2007049007

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **Analisis Pengaruh Ekowisata Religi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat**

Nama : Putri Marito Pasaribu
NIM : 2140200100
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Dengan harapan dan masukan untuk penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan,2025

Validator

Sulaiman Efendi Siregar, M.E
NIDN. 2007049007

Analisis Pengaruh Ekowisata Religi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

I. Identitas Responden

Nama pelaku usaha :

Jenis Usaha :

Jenis kelamin : laki-laki perempuan

Apakah anda benar pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Lingkungan Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok

- iya
 tidak

II. Petunjuk Pengisian

1. Berikan tanda (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling benar.
2. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon memberikan jawaban yang sebenar-benarnya.
4. Ada empat alternatif pilihan jawaban, yaitu:

SS : sangat setuju
S : setuju

KS : kurang setuju

TS : tidak setuju

STS : sangat tidak setuju

III. Daftar Pernyataan

A. Kesejahteraan Masyarakat (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pendapatan saya dari hasil usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari- hari, dan bisa ditabung					
2.	Pendapatan saya dari hasil usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari, akan tetapi untuk menabung tidak bisa.					
3.	Anak dan keluarga saya dapat menempuh pendidikan dari hasil berusaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.					

4.	Anak dan keluarga saya tidak dapat menempuh pendidikan yang lebih tinggi dari hasil berusaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.					
5.	Kebutuhan akan sandang saya dan keluarga terpenuhi setelah berusaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.					
6.	Berusaha di Ekowisata religi Masjid Agung Syahrun Nur sapirok tidak menjamin sandang saya dan keluarga saya terpenuhi.					
7.	Kebutuhan akan dapur dan gizi rumah tangga saya telah terjamin setelah berusaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.					
8.	Kebutuhan akan dapur dan gizi rumah tangga saya belum terjamin meskipun sudah berusaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.					

B. Fasilitas Wisata (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Kelengkapan tempat duduk untuk beristirahat disediakan di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.					
2.	Tempat berjualan disediakan bagi yang melakukan usaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.					
3.	Tidak tersedianya tempat lapak untuk berusaha di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.					
4.	Tempat ibadah yang nyaman dan buka 24 jam bagi pengunjung Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.					
5.	Kamar mandi dan tempat wudhu selalu dalam kondisi bersih dan selalu dibersihkan oleh petugas kebersihan yang berada di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur					

	Sipirok demi kenyamanan setiap pengunjung.					
6.	Meskipun sudah ada tempat pembuangan sampah terkadang masih ada saja yang membuang sampah tidak pada tempatnya.					
7.	Tersediannya tempat parkiran di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok					
8.	Parkiran yang disediakan di Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok masih kurang luas untuk pengunjung.					

C. Daya Tarik Wisata (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Keindahan Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok merupakan daya tarik bagi pengunjung.					
2.	Taman dan perkantoran menjadi salah satu daya tarik yang menjadikan wisatawan berkunjung ke Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok.					
3.	Keunikan bangunan Masjid yang memiliki ciri khas seperti timur tengah yang jarang ditemukan warga sehingga menjadikan daya tarik wisata.					
4.	Keunikan Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok yang memiliki ciri khas timur tengah tidak menjamin setiap warga maupun pengunjung dating untuk beribadah.					
5.	Setiap harinya banyak para pengunjung ke Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok menjadikan pendapatan kami setiap harinya stabil.					
6.	Saya merasakan keindahan destinasi ini adalah salah satu ketertarikan wisatawan untuk berkunjung dan memberikan peluang bertambahnya pendapatan yang berlebih untuk saya.					

7.	Keindahan dari destinasi wisata Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok ini membantu meningkatkan nilai jual produk makanan yang saya jual.					
8.	Keindahan alam sekitar Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok menambah daya tarik wisata.					

D. Potensi Aksebilitas (X3)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Perasarana menuju Ekowisata sudah memadai sehingga membuat pengunjung nyaman .					
2.	Perasarana yang digunakan menuju Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok sulit untuk ditempuh .					
3.	Saya merasa lokasi wisata Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok sangat strategis untuk dijadikan destinasi wisata religi.					
4.	Saya merasa lokasi dari Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok cukup jauh dari ditempuh dari pusat sapirok.					
5.	Alat transportasi menuju Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok cukup mudah.					
6.	Ketersediaan Transportasi umum yang memadai di wisata Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok sangat bagus dan memberikan dampak positif datang kembali para pengunjung, yang nantinya akan membeli kembali barang saya , dan memberikan dampak yang bagus untuk saya sebagai pelaku usaha .					
7.	Petunjuk arah menuju Ekowisata Religi Masjid Agung Syahrun Nur Sipirok cukup jelas dan membantu wisatawan untuk sampai ke lokasi.					
8.	Lokasi Masjid yang Strategis meingkatkan potensi pengunjung dating ke tempat usaha saya.					

LAMPIRAN 1. HASIL UJI INSTRUMEN ANGKET
Tabulasi Angket Variabel Fasilitas Wisata (X1)

NO	NAMA RESPONDEN	SOAL								TOTAL
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	Putri Berliana Gultom	4	3	3	2	2	2	2	4	22
2	Hilman Fauzi Harahap	2	2	3	1	3	5	2	4	22
3	Masdiani	3	1	1	3	3	3	2	4	20
4	Aisyah Pulungan	4	3	3	2	1	1	2	4	20
5	Warni	3	1	1	1	3	3	2	4	18
6	Syaiful Amri Pohan	4	3	3	1	3	4	2	4	24
7	Sariadi	3	2	4	2	2	3	2	4	22
8	Sandi Aulia	4	2	5	3	2	2	2	4	24
9	Risky Irawan	3	3	3	2	3	3	2	3	22
10	Sri Mantini Hasibuan	3	2	3	3	1	3	2	3	20
11	Hamdani Napitupulu	5	3	2	2	3	3	2	2	22
12	Nita	4	2	3	3	2	3	2	3	22
13	Doharni	3	1	2	4	5	5	3	5	28
14	Nur Hayani Siregar	1	2	2	1	2	4	2	4	18
15	Husein Pasaribu	2	1	1	1	1	2	1	1	10
16	Fitriani	4	2	4	2	2	2	2	2	20
17	Zulkipli Harahap	5	2	2	4	3	1	2	3	22
18	Zuraida Harahap	4	2	3	3	2	4	2	4	24
19	Irfandi Daulay	2	2	2	3	3	2	2	4	20
20	Ilham Muda Ritonga	3	2	3	3	1	3	3	3	21
21	Samatua Harahap	4	2	3	5	4	5	3	4	30
22	Salmiah Hasibuan	5	4	4	5	1	1	1	1	10
23	Sarifah Tambunan	5	2	1	4	5	1	3	3	24
24	Nur Ajizah	2	1	1	1	1	1	2	3	12
25	Sabrina	3	2	1	4	4	3	2	3	22
26	Abdul Malik Siregar	3	2	2	3	3	2	3	4	22
27	Sarifuddin	2	1	3	2	3	3	4	4	22
28	Harismanto	3	1	3	3	3	3	3	5	24
29	Ade Safitri	4	2	4	2	2	2	3	4	23
30	Rukiah Pane	5	2	2	2	2	1	1	5	20
31	Rosianni Siregar	4	3	2	2	2	2	2	3	20
32	Rimmawani Rangkuti	1	2	2	1	3	3	4	4	20
33	Sartika Nuriyani	3	4	4	5	3	2	3	4	28
34	Fauzi	3	3	2	1	3	3	2	5	22
35	Risdayanti	4	3	2	1	2	2	3	5	34

36	Rika Damayanti	4	4	2	3	2	3	2	2	22
37	Parningotan	4	4	4	2	4	4	5	5	32
38	Sonang Siregar	3	3	5	4	5	4	4	3	28
39	Suhutan Harahap	4	1	2	3	5	5	5	5	30
40	Rinaldi Siregar	4	4	2	2	2	3	2	3	22
41	Awalinda Riskina	3	4	2	1	4	2	3	2	21
42	Samsinar Siregar	3	4	2	2	4	3	2	2	22
43	Rismayanti	1	2	2	2	1	1	3	2	14
44	Nur Cahaya	3	2	3	5	5	3	3	4	28
45	Ridayanti	4	3	3	2	5	3	4	2	26
46	Arisnudin	3	3	3	3	4	3	1	2	22
47	Kalimuda	3	3	3	2	4	3	2	2	22
48	Jalil Hasibuan	3	3	2	3	3	3	2	2	21
49	Isna Sarmila Siregar	2	3	3	4	5	4	5	4	30
50	Afrida Yanti	5	5	5	5	5	5	5	5	40

Tabulasi Angket Variabel Daya Tarik Wisata (X2)

NO	NAMA RESPONDEN	SOAL								TOTAL
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	Putri Berliana Gultom	4	3	1	2	2	2	2	4	20
2	Hilman Fauzi Harahap	2	2	1	1	3	5	2	4	20
3	Masdiani	1	1	1	4	5	4	2	4	22
4	Aisyah Pulungan	4	4	3	3	3	1	2	4	24
5	Warni	3	1	2	5	5	5	4	5	30
6	Syaiful Amri Pohan	4	3	3	1	3	4	2	4	18
7	Sariadi	3	5	2	3	3	4	3	5	28
8	Sandi Aulia	2	2	1	1	1	1	1	1	20
9	Risky Irawan	3	3	1	2	3	3	2	3	20
10	Sri Mantini Hasibuan	3	4	1	2	2	1	1	1	15
11	Hamdani Napitupulu	5	3	2	2	3	3	2	2	22
12	Nita	4	2	2	2	2	2	2	2	18
13	Doharni	3	2	1	4	5	5	3	5	28
14	Nur Hayani Siregar	2	2	1	3	5	5	5	5	28
15	Husein Pasaribu	2	5	2	4	2	2	3	4	24
16	Fitriani	4	5	2	4	2	2	2	2	23
17	Zulkipli Harahap	3	2	2	2	3	3	2	3	20
18	Zuraida Harahap	5	5	2	4	2	4	2	4	28
19	Irfandi Daulay	3	2	2	2	3	3	2	5	22
20	Ilham Muda Ritonga	3	3	2	4	1	3	3	3	22
21	Samatua Harahap	4	3	2	2	2	3	2	2	20
22	Salmiah Hasibuan	5	4	4	1	1	5	2	4	26

23	Sarifah Tambunan	5	2	1	3	2	1	3	3	20
24	Nur Ajizah	3	4	3	4	2	3	2	3	24
25	Sabrina	2	2	1	1	1	1	1	1	10
26	Abdul Malik Siregar	1	1	1	1	1	1	1	3	10
27	Sarifuddin	2	1	1	2	3	1	4	4	18
28	Harismanto	3	3	1	3	3	3	3	5	24
29	Ade Safitri	4	4	2	2	2	2	2	4	22
30	Rukiah Pane	5	2	2	2	3	3	1	4	22
31	Rosianni Siregar	4	4	3	4	4	4	2	3	28
32	Rimmawani Rangkuti	3	2	1	4	5	5	4	4	28
33	Sartika Nuriyani	5	4	3	5	4	2	4	3	30
34	Fauzi	3	3	2	1	3	3	2	5	22
35	Risdayanti	4	3	2	1	4	2	3	5	24
36	Rika Damayanti	4	4	2	3	2	3	2	2	22
37	Parningotan	3	3	1	3	2	4	4	4	24
38	Sonang Siregar	5	3	3	3	3	3	2	2	24
39	Suhutan Harahap	2	2	2	1	1	2	2	3	15
40	Rinaldi Siregar	4	4	2	2	2	3	2	3	22
41	Awalinda Riskina	3	4	2	4	4	2	3	2	24
42	Samsinar Siregar	3	2	2	2	4	3	2	2	20
43	Rismayanti	4	4	1	4	3	1	2	3	22
44	Nur Cahaya	3	3	3	1	3	4	3	2	22
45	Ridayanti	4	3	2	2	2	1	2	4	20
46	Arisnudin	4	3	3	4	5	5	2	4	30
47	Kalimuda	3	3	3	2	4	3	2	2	22
48	Jalil Hasibuan	3	3	2	3	3	2	1	1	18
49	Isna Sarmila Siregar	4	3	3	2	2	4	4	3	25
50	Afrida Yanti	3	3	2	2	2	3	3	4	22

Tabulasi Angket Variabel Potensi Aksebilitas (X3)

NO	NAMA RESPONDEN	SOAL								TOTAL
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
1	Putri Berliana Gultom	3	2	2	2	2	2	2	3	18
2	Hilman Fauzi Harahap	2	2	3	1	1	5	2	4	20
3	Masdiani	3	1	1	3	3	3	2	4	20
4	Aisyah Pulungan	4	3	3	2	3	5	5	5	30
5	Warni	3	3	3	2	4	5	5	5	30
6	Syaiful Amri Pohan	2	2	2	1	3	4	2	4	20
7	Sariadi	2	3	3	2	2	2	2	2	18
8	Sandi Aulia	4	2	5	2	1	1	1	4	20

9	Risky Irawan	3	3	1	2	4	4	3	4	24
10	Sri Mantini Hasibuan	3	2	3	3	1	3	3	4	22
11	Hamdani Napitupulu	5	3	2	2	3	3	2	2	22
12	Nita	4	2	3	3	2	3	2	3	22
13	Doharni	4	1	4	4	5	5	5	5	33
14	Nur Hayani Siregar	3	2	3	2	2	4	3	5	24
15	Husein Pasaribu	2	1	1	3	4	5	4	4	24
16	Fitriani	4	4	2	2	2	5	5	4	28
17	Zulkipli Harahap	1	1	2	2	2	2	2	2	14
18	Zuraida Harahap	4	2	3	3	2	4	4	2	24
19	Irfandi Daulay	3	2	2	4	3	1	2	5	22
20	Ilham Muda Ritonga	2	2	2	3	2	3	3	3	20
21	Samatua Harahap	4	2	3	5	2	5	4	3	28
22	Salmiah Hasibuan	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	Sarifah Tambunan	5	2	1	5	5	2	4	4	28
24	Nur Ajizah	1	1	1	4	2	3	4	2	18
25	Sabrina	1	2	2	2	2	1	1	1	12
26	Abdul Malik Siregar	3	2	2	3	5	2	4	3	24
27	Sarifuddin	2	3	1	2	3	3	4	4	22
28	Harismanto	3	3	1	3	3	3	5	3	24
29	Ade Safitri	1	1	1	1	2	2	1	1	10
30	Rukiah Pane	5	4	4	4	4	1	5	1	28
31	Rosianni Siregar	4	3	2	2	2	2	2	3	20
32	Rimrawani Rangkuti	1	1	1	1	2	2	2	2	12
33	Sartika Nuriyani	4	3	3	2	1	2	4	3	22
34	Fauzi	3	2	1	1	3	3	5	2	20
35	Risdayanti	2	2	1	1	2	2	5	3	18
36	Rika Damayanti	4	2	2	3	2	3	2	2	20
37	Parningotan	3	4	2	2	2	4	4	3	24
38	Sonang Siregar	3	4	2	3	3	3	4	4	26
39	Suhutan Harahap	1	1	1	2	1	3	3	3	15
40	Rinaldi Siregar	4	4	2	1	1	1	1	1	15
41	Awalinda Riskina	3	4	3	1	4	2	3	2	22
42	Samsinar Siregar	3	4	2	2	4	3	2	2	22
43	Rismayanti	1	4	2	4	2	2	3	2	20
44	Nur Cahaya	2	3	3	3	3	2	2	2	20
45	Ridayanti	4	3	3	2	3	1	2	2	20
46	Arisnudin	3	3	3	3	4	3	1	2	22
47	Kalimuda	3	3	3	2	4	3	2	2	22
48	Jalil Hasibuan	2	1	1	2	1	3	2	2	14
49	Isna Sarmila Siregar	4	3	3	2	2	3	1	2	20

50	Afrida Yanti	5	3	2	2	2	3	3	2	22
----	--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Tabulasi Angket Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

N0	NAMA RESPONDEN	SOAL								TOTAL
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	Putri Berliana Gultom	2	4	3	2	4	4	1	2	12
2	Hilman Fauzi Harahap	3	2	3	2	1	3	4	2	20
3	Masdiani	1	3	3	5	4	3	3	2	24
4	Aisyah Pulungan	2	3	2	2	4	4	4	3	24
5	Warni	3	4	2	3	5	3	4	4	28
6	Syaiful Amri Pohan	2	3	2	3	3	4	1	4	22
7	Sariadi	3	2	3	4	4	5	3	4	28
8	Sandi Aulia	1	2	1	4	1	3	3	5	28
9	Risky Irawan	2	2	2	5	2	3	4	4	24
10	Sri Mantini Hasibuan	2	3	2	2	2	1	5	3	20
11	Hamdani Napitupulu	4	3	2	3	4	2	4	2	24
12	Nita	3	3	5	5	2	2	3	3	26
13	Doharni	1	3	3	2	5	3	4	2	23
14	Nur Hayani Siregar	2	3	3	2	3	3	3	3	22
15	Husein Pasaribu	1	1	1	1	1	4	3	2	15
16	Fitriani	4	4	1	3	1	3	2	2	20
17	Zulkipli Harahap	2	4	1	3	4	4	4	3	25
18	Zuraida Harahap	2	3	3	3	2	2	3	2	20
19	Irfandi Daulay	3	4	3	5	3	3	2	1	24
20	Ilham Muda Ritonga	4	3	2	2	1	1	2	3	18
21	Samatua Harahap	4	4	3	4	3	4	4	2	28
22	Salmiah Hasibuan	2	2	1	1	1	2	2	1	12
23	Sarifah Tambunan	2	4	3	3	4	4	2	2	24
24	Nur Ajizah	3	3	3	2	5	3	3	2	24
25	Sabrina	4	4	2	1	2	4	2	3	22
26	Abdul Malik Siregar	1	4	1	1	1	5	3	2	18
27	Sarifuddin	2	3	3	2	3	4	3	2	22
28	Harismanto	3	3	2	3	4	5	5	3	28
29	Ade Safitri	5	4	3	4	4	4	5	1	30
30	Rukiah Pane	4	3	3	4	3	5	5	1	28
31	Rosianni Siregar	3	2	2	4	4	3	3	3	24
32	Rimmawani Rangkuti	4	3	1	5	3	5	3	4	28
33	Sartika Nuriyani	4	4	4	4	4	5	3	4	32
34	Fauzi	3	3	2	4	3	1	3	3	22
35	Risdayanti	4	4	3	3	2	1	3	4	24

36	Rika Damayanti	5	5	4	2	1	2	3	2	24
37	Parningotan	3	3	3	3	2	3	2	1	20
38	Sonang Siregar	2	4	2	3	3	3	3	4	24
39	Suhutan Harahap	2	4	4	4	3	3	2	3	32
40	Rinaldi Siregar	1	4	3	3	4	2	3	2	22
41	Awalinda Riskina	3	4	3	2	4	3	2	3	24
42	Samsinar Siregar	5	4	3	2	2	2	2	2	22
43	Rismayanti	2	3	1	5	3	4	4	3	25
44	Nur Cahaya	4	3	2	2	2	4	4	5	26
45	Ridayanti	3	5	3	3	4	4	3	5	22
46	Arisnudin	2	4	2	5	4	4	2	5	28
47	Kalimuda	3	5	5	4	3	5	2	5	32
48	Jalil Hasibuan	1	4	3	2	4	4	1	5	24
49	Isna Sarmila Siregar	2	4	3	2	1	3	2	5	22
50	Afrida Yanti	3	4	3	5	3	5	4	5	32

LAMPIRAN 2. HASIL UJI VALIDITAS
Uji Validitas Fasilitas Wisata (X1)

Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.349 [*]	.240	.326 [*]	.081	-.123	-.075	.023	.320 [*]
	Sig. (2-tailed)		.013	.093	.021	.574	.395	.603	.876	.024
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.349 [*]	1	.379 ^{**}	.137	.142	.021	.102	-.216	.316 [*]
	Sig. (2-tailed)	.013		.007	.343	.324	.887	.482	.132	.025
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.240	.379 ^{**}	1	.331 [*]	.070	.219	.285 [*]	.133	.416 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.093	.007		.019	.630	.126	.045	.356	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	.326 [*]	.137	.331 [*]	1	.383 ^{**}	.137	.228	.036	.388 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.021	.343	.019		.006	.342	.111	.804	.005
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	.081	.142	.070	.383 ^{**}	1	.525 [*]	.577 [*]	.212	.658 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.574	.324	.630	.006		.000	.000	.139	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	Pearson Correlation	-.123	.021	.219	.137	.525 ^{**}	1	.435 [*]	.353 [*]	.570 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.395	.887	.126	.342	.000		.002	.012	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.7	Pearson Correlation	-.075	.102	.285 [*]	.228	.577 ^{**}	.435 [*]	1	.414 [*]	.686 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.603	.482	.045	.111	.000	.002		.003	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.8	Pearson Correlation	.023	-.216	.133	.036	.212	.353 [*]	.414 [*]	1	.574 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.876	.132	.356	.804	.139	.012	.003		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.320 [*]	.316 [*]	.416 ^{**}	.388 ^{**}	.658 ^{**}	.570 [*]	.686 [*]	.574 [*]	1

Sig. (2-tailed)	.024	.025	.003	.005	.000	.000	.000	.000	
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Daya Tarik Wisata (X2)

Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.461**	.497**	.144	-.041	.033	-.040	-.034	.374**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.317	.780	.818	.785	.815	.007
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	.461**	1	.413**	.278	-.217	-.063	-.067	-.087	.341*
	Sig. (2-tailed)	.001		.003	.051	.130	.664	.644	.548	.015
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	.497**	.413**	1	.029	.004	.235	-.042	-.063	.351*
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.840	.976	.101	.772	.663	.012
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	.144	.278	.029	1	.452**	.208	.393*	.143	.653**
	Sig. (2-tailed)	.317	.051	.840		.001	.147	.005	.322	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	-.041	-.217	.004	.452**	1	.495*	.409*	.359*	.580**
	Sig. (2-tailed)	.780	.130	.976	.001		.000	.003	.010	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.6	Pearson Correlation	.033	-.063	.235	.208	.495**	1	.382*	.433*	.621**
	Sig. (2-tailed)	.818	.664	.101	.147	.000		.006	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.7	Pearson Correlation	-.040	-.067	-.042	.393**	.409**	.382*	1	.475*	.575**
	Sig. (2-tailed)	.785	.644	.772	.005	.003	.006		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.8	Pearson Correlation	-.034	-.087	-.063	.143	.359*	.433*	.475*	1	.487**
	Sig. (2-tailed)	.815	.548	.663	.322	.010	.002	.000		.000

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Potensi Aksebilitas (X3)

	Sig. (2-tailed)	.107	.198	.979	.017	.009	.001		.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.8	Pearson Correlation	.187	-.042	.181	.247	.252	.558 [*]	.426 [*]	1	.620 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.193	.774	.209	.084	.078	.000	.002		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.643 ^{**}	.457 ^{**}	.502 ^{**}	.568 ^{**}	.608 ^{**}	.580 [*]	.678 [*]	.620 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Correlations											
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8		TOTAL	
Y1	Pearson Correlation	1	.283 [*]	.215	.102	-.095	-.055	.158	-.110	.282 [*]	
	Sig. (2-tailed)		.047		.133	.48 2	.510	.702	.272	.446	.047
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y2	Pearson Correlation	.283 [*]	1	.411 ^{**}	.03 6	.214	.102	-.232	.168	.288 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.047		.003	.80 2	.136	.480	.105	.243	.043	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y3	Pearson Correlation	.215	.411 ^{**}	1	.17 9	.202	-.030	-.142	.001	.357 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.133	.003		.21 5	.160	.837	.324	.993	.011	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y4	Pearson Correlation	.102	.036	.179	1	.266	.175	.179	.217	.647 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.482	.802	.215		.062	.224	.214	.130	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y5	Pearson Correlation	-.095	.214	.202	.26 6	1	.300 [*]	.147	.065	.397 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.510	.136	.160	.06 2		.034	.310	.655	.004	

		N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6		Pearson Correlation	-.055	.102	-.030	.17	.300*	1	.086	.223		.401**
		Sig. (2-tailed)	.702	.480	.837	.22	.034		.552	.120		.004
		N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7		Pearson Correlation	.158	-.232	-.142	.17	.147	.086	1	-.111		.331*
		Sig. (2-tailed)	.272	.105	.324	.21	.310	.552		.441		.019
		N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8		Pearson Correlation	-.110	.168	.001	.21	.065	.223	-.111	1		.423**
		Sig. (2-tailed)	.446	.243	.993	.13	.655	.120	.441			.002
		N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL		Pearson Correlation	.282*	.288*	.357*	.64	.397**	.401*	.331*	.423*		1
		Sig. (2-tailed)	.047	.043	.011	.00	.004	.004	.019	.002		
		N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 3. HASIL UJI RELIABILITAS

Hasil Uji Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,612	8

Hasil Uji Reliabilitas (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,678	8

Hasil uji reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,649	8

Hasil Uji reliabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,725	8

LAMPIRAN 4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	3,81561734
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,049
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	Kesejahteraan Masyarakat	15,320	4,273		3,585	,001	
	Fasilitas Wisata	,324	,105	,391	3,086	,003	,980
	Daya Tarik Wisata	,281	,134	,276	2,100	,041	,911
	Potensi Aksebilitas	-,234	,110	-,283	-2,138	,038	,899

a. Dependent Variable: VAR00009

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	Kesejahteraan Masyarakat	-,586	2,680	-,219	,828
	Fasilitas Wisata	,054	,066	,813	,420
	Daya Tarik Wisata	,057	,084	,682	,498
	Potensi Aksebilitas	,046	,069	,672	,505

a. Dependent Variable: ABS_RES

LAMPIRAN 5.Uji Hipotesis.

Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	15,320	4,273	3,585	,001
	Fasilitas Wisata	,324	,105	,391	,003
	Daya Tarik Wisata	,281	,134	,276	,041
	Potensi Aksebilitas	-,234	,110	-,283	,038

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Hasil Uji f ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273,332	3	91,111	5,875
	Residual	713,388	46	15,508	
	Total	986,720	49		

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Potensi Aksebilitas, Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata

Hasil Uji R² Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
			Square	
1	,526 ^a	,277	,230	3,938

a. Predictors: (Constant), Potensi Aksebilitas, Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata

LAMPIRAN 6.Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Berganda Coefficients^a

Model	B	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
			Standardized Coefficients			
1	(Constant)	15,320	4,273		3,585	,001
	Fasilitas Wisata	,324	,105	,391	3,086	,003
	Daya Tarik Wisata	,281	,134	,276	2,100	,041
	Potensi Aksebilitas	-,234	,110	-,283	2,138	,038

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

LAMPIRAN 8. DOKUMENTASI ANGKET







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2742/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2024 19 November 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;
1. Rini Hayati Lubis, M.P : Pembimbing I
2. Sulaiman Efendi, M.E : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Putri Marito Pasaribu
NIM : 2140200100
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Ekowisata Religi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan, .
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1860/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/06/2025 18 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kabupaten Tapanuli Selatan.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Putri Marito Pasaribu
NIM : 2140200100
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Pengaruh Ekowisata Religi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. AbdunNasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PERDAGANGAN DAN KOPERASI USAHA KECIL
MENENGAH DAERAH

komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan Sipirok Kode Pos 22742
Telp. () Faks. ()
E-mail : disdagkop.tapselkab@gmail.com Website : www.disdagkop.tapselkab.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3 / 1223 / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Sekretaris Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil Menengah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan :

Nama	: LENA SARI DALIMUNTHE, S.TP, M.SP
N I P	: 198306292009042007
Pangkat / Gol.	: Pembina (IV/a)
Jabatan	: Sekretaris Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil Menengah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: PUTRI MARITO PASARIBU
NPM	: 2140200100
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul	: “ Analisis Pengaruh Ekowisata Religi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”
Daerah Penelitian	: Kec. Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Benar dan telah selesai melaksanakan Penelitian / Riset untuk keperluan bahan skripsi yang bersangkutan di Kabupaten Tapanuli Selatan Propinsi Sumatera Utara dengan judul skripsi “ Analisis Pengaruh Ekowisata Religi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat ” sesuai dengan surat Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Nomor : 1860/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/06/2025 tanggal 18 Juni 2025 Perihal Mohon Izin Riset.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sipirok, 19 Agustus 2025

**a.n. KEPALA DINAS PERDAGANGAN DAN
KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH
DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
SEKRETARIS,**



LENA SARI DALIMUNTHE, S.TP, M.SP
PEMBINA
NIP. 198306292009042007